



**LAPORAN AKSI PERUBAHAN
KUALITAS PUBLIK**

**"PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI
PROGRAM WAJIB BELAJAR SATU TAHUN PRA SEKOLAH
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR"**

Disusun Oleh:

MARYAMA, S.Pd.I.,M.Pd

NIP. 197902202011012005

NDH: 25

**PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS ANGKATAN IV
TAHUN 2025**

**"PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM
WAJIB BELAJAR SATU TAHUN PRA SEKOLAH DI KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR"**

Disusun Oleh:
MARYAMA, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 197902202011012005
NDH: 25

Telah disetujui untuk diseminarkan :

Hari/Tanggal : / **Desember 2025**

Tempat : **BPSDMD PROPINSI SUMATERA SELATAN**

Coach , **Mentor,**

Ir. Tri Yusnane,MM
Pembina Utama Muda /IVc
NIP.196804111994032006

DESI PUSPITA,S.E.,M.M
Penata TK I /IIId
NIP.198512112015032001

Menyetujui :
An. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan
Kepala Bidang Pengembangan Kinerja Manajerial,

Tri Hartati, S.E.,M.S.i.
Pembina / IV.a
Nip. 19721219200604 2 006

**"PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM
WAJIB BELAJAR SATU TAHUN PRA SEKOLAH DI KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR"**

Disusun Oleh:
MARYAMA, S.Pd.I.,M.Pd
NIP. 197902202011012005
NDH: 25

Telah disetujui untuk diseminarkan :

Hari/Tanggal : / **Desember 2025**

Tempat : BPSDMD PROPINSI SUMATERA SELATAN

Coach , **Narasumber/Penguji,**

Ir. Tri Yusnane,MM
Pembina Utama Muda /IVc
NIP.196804111994032006

Drs, H. Antonius Leonardo.M.Si.
Pembina Utama Muda /IVc
NIP.197608191991011001

Mengesahkan :
Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan,

Prof.Dr.H.M.Edwar Juliarta, S.Sos., M.M
Pembina Utama Madya / IV.d
NIP. 197507071997031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, TUHAN YANG MAHA ESA. karena atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis diberi kemudahan dan kelancaran dalam Menyusun Laporan Impelementasi Aksi Perubahan yang berjudul **“PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM WAJIB BELAJAR SATU TAHUN PRA SEKOLAH DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”**

Laporan Aksi Perubahan ini merupakan salah satu karya, pengabdian dan tanggung jawab sebagai Aparatur Sipil Negara dalam meningkatkan mutu layanan Pendidikan kepada masyarakat, yang sekaligus sebagai salah satu tugas peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan IV Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan tahun 2025.

Sebagai bentuk penghargaan, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah mendukung penuh kegiatan Aksi Perubahan.
2. Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah mendukung penuh kegiatan Aksi Perubahan.
3. Mentor yang telah memberikan bimbingan sehingga Aksi Perubahan ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Ir. Tri Yusnane, M.M selaku coach yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan sehingga Laporan Aksi Perubahan ini dapat di selesaikan.
5. Seluruh Widyaaiswara yang telah memberikan dukungan, materi dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam melaksanakan serta enam orang Panitia yang telah membantu proses Pelatihan Kepemimpinan Angkatan V di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatra Selatan.

6. Rekan-rekan seperjuangan, Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan IV Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatra Selatan.
7. Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan Laporan Aksi Perubahan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Aksi Perubahan ini.

Demikianlah yang dapat penyusun sampaikan. Semoga Laporan Aksi Perubahan ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi di lingkungan kerja dan dapat memberikan manfaat bagi institusi serta masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kayu Agung, Desember 2025
PENYUSUN,

MARYAMA, S.Pd.,I.M.Pd

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I RANCANGAN AKSI PERUBAHAN	1
A. PENDAHULUAN	1
1. LATAR BELAKANG	1
2. TUJUAN	3
3. MANFAAT	4
4. RUANG LINGKUP	5
B. ANALIS MASALAH	6
1. PROFIL KINERJA PELAYANAN	6
2. VISI DAN MISI KABUPATEN OKI	10
3. ANALIS MASALAH KINERJA PELAYANAN	11
C. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH	16
1. TROBOSAN / INOVASI	16
2. TAHAPAN KEGIATAN	17
D. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN RENSTRA PENGANGAN POTENSI DIRI	32
1. HASIL PEMETAAN	32
2. RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI	41
BAB II DESKIPISI PROSES KEPEMIMPINAN	45
A. MEMBANGUN INTEGRITAS	45
B. PENGELOLAAN BUDAYA PELAYANAN	51
C. PENGELOLAAN TIM	53

BAB III DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN	55
A. CAPAIAN DALAM PERBAIKAN SISTEM PELAYANAN.....	55
B. MANFAAT AKSI PERUBAHAN	62
C. IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DALAM AKSI PERUBAHAN	63
BAB IV KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN	66
A. TINDAKLANJUT KEGIATAN JANGKA PENDEK DENGAN MENETAPKAN TARGET CAPAIAN JANGKA MENENGAH DAN JANGKA PANJANG	66
BAB V KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN	69
A. PEMANFAATAN MATA PELATIHAN PILIHAN DALAM MENDUKUNG PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN (MINIMAL 3 MATA PELATIHAN)	69
BAB VI DESIMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN	77
A. PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI.....	77
B. KEBERHASILAN MENDAPAT DUKUNGAN ADOPSI REPLIKASI AKSI PERUBAHAN.....	77
BAB VII. PENGEMBANGAN POTENSI DIRI	82
A. PENETAPAN SIKAP, PRILAKU KEPEMIMPINAN, DAN STRATEGI PENGEMBANGAN.....	82
B. PROSES DAN PROGRES/HASIL	87
BAB VIII. PENUTUP	90
A. SIMPULAN.....	90
B. SARAN	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN	

BAB I

RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

A. PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan pra sekolah merupakan pondasi penting dalam Peningkatan kualitas pendidikan. Program wajib belajar satu tahun pra sekolah dapat membantu meningkatkan kemampuan anak didik dalam bidang kognitif, sosial, dan emosional. Program wajib belajar satu tahun pra sekolah dapat membantu Peningkatan kemampuan anak didik.

Pendidikan merupakan Pondasi Pembangunan dibidang Pendidikan dan merupakan pondasi penting dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia suatu negara. Kualitas pendidikan yang baik akan membentuk generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan mampu bersaing di era global. Salah satu tantangan yang dihadapi Pendidikan di Indonesia masih banyak beberapa tantangan dalam bidang pendidikan, seperti kurangnya Sumber Daya Manusia yang kualitas pendidikan, dan kurangnya fasilitas pendidikan yang memadai.

Program Wajib Belajar 13 Tahun untuk Peningkatan kualitas pendidikan dan meningkatkan akses pendidikan bagi semua anak Indonesia. Pemerintah dan Masyarakat memiliki peran penting dalam Peningkatan kualitas pendidikan melalui program wajib belajar 13 tahun, kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peranan penting dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Dalam konteks implementasi wajib belajar 13 tahun di Indonesia, PAUD menjadi pondasi awal yang krusial dalam membentuk kemampuan dasar anak sebelum memasuki jenjang pendidikan formal. Namun,

masih banyak masyarakat yang belum memahami secara mendalam tentang pentingnya PAUD dalam kerangka wajib belajar 13 tahun.

Peraturan Wajib Belajar 13 tahun adalah kebijakan Pemerintah yang memperluas wajib belajar dari 9 tahun menjadi 13 tahun mencakup satu tahun PAUD akan masuk (UU Sisdiknas) terbaru tahun 2003 pasal 34 yakni 9 tahun sebagai pendidikan dasar. Kemudian melalui Kemendikdasmen, Pemerintah secara resmi mengusulkan Rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (RUU Sisdiknas) ke DPR pada 2022. Rencana tersebut didukung Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bapennas) RI dan Kemenag yang mencanangkan kebijakan 13 tahun belajar mulai Tahun 2025.

Bidang PAUD dan DIKMAS Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir Menindak lanjuti Surat Kepala Balai Penjamin Mutu Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Nomor : 1043 /C7.13/KL.00.01/2025 tanggal 24 Juli 2025 Perihal Advokasi Wajib Belajar satu tahun pra sekolah . Dalam Rangka Program Wajib Belajar 13 Tahun Merupakan salah satu program prioritas Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dalam upaya mewujudkan pemerataan perluasan akses Pendidikan bermutu, BPMP Provinsi Sumatera Selatan dan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir, melaksanakan Kegiatan Advokasi dalam rangka Pemberian Dukungan Kebijakan dan Regulasi Wajib Belajar (Wajar) 13 Tahun.

Sebagai bentuk tanggung Jawab Dinas Pendidikan Kabupaten OKI (Bidang PAUD dan Dikmas) Berupaya memaksimalkan melaksanakan kebijakan tersebut. Untuk itu penulis fokus pada upaya melakukan **Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah Di Kabupaten Ogan**

Komering Ilir. Salah satu syarat mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas dimana setiap peserta wajib menyusun Laporan Rencana Aksi Perubahan pada instansinya.

Adapun Asta Cinta Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

2. TUJUAN

Adapun tujuan dari Rancangan Aksi Perubahan ini meliputi 3 (tiga) tujuan yaitu :

- 1. Tujuan Jangka Pendek** (dilaksanakan dalam kurun waktu 2 bulan)
 - a. Peningkatan jumlah anak-anak yang mengikuti program wajib belajar satu tahun pra sekolah di 3 Kecamatan (Mesuji, Mesuji Makmur dan Lempiung Jaya) Kabupaten Ogan Komering Ilir.
 - b. Peningkatan kemampuan guru dan tenaga pendidik dalam mengajar melalui pelatihan dan workshop di 3 Kecamatan (Mesuji, Mesuji Makmur dan Lempiung Jaya) Kabupaten Ogan Komering Ilir.
 - c. Kordinasi dengan guru dan tenaga Pendidikan tentang pembuatan pojok baca di 3 Kecamatan (Mesuji, Mesuji Makmur & Lempuing Jaya)
 - d. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan pra sekolah melalui sosialisasi di 3 Kecamatan (Mesuji, Mesuji Makmur dan Lempiung Jaya) Kabupaten Ogan Komering Ilir

2. Tujuan Jangka Menengah (dilaksanakan dalam kurun waktu pelatihan 6 bulan s/d 8 Bulan) :

- a. Peningkatan kemampuan guru dan tenaga pendidik dalam mengajar melalui pelatihan dan workshop yang berkelanjutan di delapan Kecamatan dan berkoordinasi kembali keterkaitan membuat pojok baca di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- b. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pendidikan pra sekolah melalui sosialisasi yang efektif di delapan Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

3. Tujuan Jangka Panjang (dilaksanakan dalam kurun waktu 1 tahun s.d 2 tahun):

Terlaksananya program Pendidikan pra sekolah secara merata dan terciptanya pojok baca di 18 Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir .

3. MANFAAT

Rencana Aksi Perubahan ini diharapkan dapat memberikan manfaat/out come sebagai berikut :

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dengan Adanya Program wajib belajar satu tahun pra sekolah dapat membantu Peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Pemerintah Kabupaten Ogan Komerin Ilir

Program ini dapat membantu Peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ilir melalui pendidikan pra sekolah yang berkualitas dan peningkatan kemampuan anak didik.

3. Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dengan adanya program wajib belajar satu tahun Pra sekolah Masyarakat dapat Peningkatan kesadaran tentang pentingnya pendidikan pra sekolah bagi anak-anak serta Peningkatan dan kesejahteraan keluarga melalui pendidikan yang berkualitas dan bermutu serta meningkatkan kemampuan anak didik.

4. RUANG LINGKUP

Aksi Perubahan Dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Bidang PAUD dan DIKMAS Peningkatkan Pendidikan pra sekolah satu tahun timbul dari permasalahan dalam pelaksanaan belum optimalnya dari banyak nya masyarakat yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membentuk karekter anak sejak. Permasalahan tersebut timbul disebabkan belum terlaksananya Pelayanan Pentingnya Pendidikan pra sekolah satu tahun bagi Anak.

Pelaksanaan rancangan aksi perubahan ini dilaksanakan oleh *project leader* di Bidang PAUD dan DIKMAS Dinas Pendidikan Kabupetan Ogan Komering Ilir. Pelaksanaan Rancangan Aksi Perubahan ini akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) jangka waktu.

Secara khusus sasaran aksi perubahan ini ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten Ogan Komering ilir, pada umumnya dan khususnya Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sebagai pelaksana. Rencana aksi perubahan ini akan diawali dengan pelaporan kepada mentor, membentuk tim efektif dan selanjutnya tim efektif melaksanakan aksi perubahan bersama-sama dengan *project*

leader, agar terlaksananya Sosialisai Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah

B. ANALISIS MASALAH

1. PROFIL KINERJA PELAYANAN



Gambar 2.1
Gedung Sekretariat Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan
Komering Ilir

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897). Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6058).

Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6340). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 683). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1427). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 155). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja untuk pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 181). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 54). Peraturan Direktur 7607/B.B1/HK.03/2023 Jenderal GTK Nomor Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah.

Adapun susunan Organisasi Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir, terdiri dari :

A. KEPALA DINAS.

Mempunyai tugas membantu bupati merumuskan Kebijakan, mengkoordinasikan membina dan mengendalikan urusan pemerintah bidang Pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembentukan yang diberikan kepada Pemerintah Kabupaten.

Dalam rangka menyelenggarakan tugasnya, kepala Dinas Penyelenggarakan fungsi :

- 1) Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan Dinas dalam melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangannya.
- 2) Menyusun kebijakan dan program, merumuskan dan menetapkan kebijakan teknis operasional serta Menyusun rencana dan program kerja tahunan Dinas.
- 3) Mengendalikan pelaksanaan dan mengawasi pelaksanaan tugas dan fungsi dinas serta unit kerja dibawahnya.
- 4) Melakukan pembinaan dan mengembangkan sumber daya manusia (Pegawai) dilingkungan Dinas.
- 5) Melaksanakan Koordinasi dengan instansi lain yang terkait untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 6) Mengevaluasi dan melaporkan tugas, baik secara berkala maupun akhir, dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada atasan.
- 7) Memberikan saran dan pertimbangan teknis kepada Kepala Daerah (BUPATI) dalam mengambil kebijakan,

B. SEKRETARIS DINAS.

Sekretaris mempunyai Tugas melaksanakan pelayanan administrasi dan teknis kepada semua unsur di lingkungan Dinas Pendidikan

- 1) Pengelolaan jadwal rapat dan mengatur agenda, mengatur janji temu, serta menyiapkan dokumen dan mencatat notulen rapat.
- 2) Administrasi dan dokumentas. Mengelola korespondensi (surat dan e-mail), menyusun dokumen resmi dan menjaga system pengarsipan yang rapi dan aman.
- 3) Komunikasi; menangani panggilan telepon, e-mail dan surat dari berbagai pihak serta menjadi mediator antara pimpinan dengan pihak lain.
- 4) Keuangan dan inventaris; mengelola invoice tugas-tugas yang berkaitan dengan keuangan operasional, serta mengendalikan inventaris dan asset.

- 5) Perencanaan dan pelaporan; Menyusun rencana program melakukan monitoring dan evaluasi serta menyiapkan laporan kinerja dan keuangan.
- 6) Dukungan administrative; membantu atasan dalam urusan umum, kepegawaian dan tugas-tugas administrasi lainnya.
- 7) Pengaturan perjalanan; mengatur Perjalanan Dinas.

C. KEPALA SUB BAGAIAN KEPEGAWAIAN.

Mempunyai tugas melakukan penyusunan kegiatan su bagian umum dan kepengawain. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sub Bagian Umum dan Kepengawaian, Menyelenggarakan fungsi

- 1) Merencanakan kegiatan Umum dan Kepegawaian, merencanakan pengumpulan, pengolahan, penganalisaan data administrasi kepegawaian, keorganisasian dan tata laksana dinas.
- 2) Membimbing pelaksanaan kegiatan Umum Meliputi surat menyurat, pengadaan, pengiriman, pengarsipan, tata naskah dinas, inventarisasi asset dan persediaan, pengadaan, pendistribusian, perjalanan dinas dan pemeliharaan barang – barang inventaris dinas, stock opname dan pengadaan barang dan jasa.
- 3) Membimbing pelaksanaan kegiatan kepengawaian meliputi : Mutasi, Kenaikan Pangkat Pengawai Dinas Pendidikan, Data Pengawai, SKP, DUK, Bezetting Pegawai, Kesejahteraan pegawai, pembinaan disiplin pegawai, Pendidikan dan Pelatihan Pegawai dan Pensiun Pegawai.
- 4) Membagi tugas pelaksanaan kegiatan umum meliputi surat menyurat, pengadaan, pengiriman, pengarsipan, tata naskah dinas, inventarisasi aset dan persediaan, pengadaan barang dan jasa.
- 5) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian

- 6) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan Sub bagian umum dan Kepegawaian
- 7) Melaksanakan koordinasi dengan instansi/Lembaga lainnya terkait dengan Sub bagian Umum dan Kepegawaian.
- 8) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

D. KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN.

Mempunyai tugas melakukan penyusunan kegiatan keuangan Dinas. Dalam kegiatan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sub Bagian Keuangan, menyelenggarakan Fungsi

- 1) Merencanakan kegiatan keuangan Dinas
- 2) Membimbing pelaksanaan kegiatan administrasi keuangan yang meliputi : Ganti Uang, Tambahan Uang, LS Bendahara, LS Pihak Ketiga dan Ganti Uang Nihil, Pencairan, Pencatatan, Pembukuan serta Pelaporan Pertanggungjawaban Anggaran Dinas.
- 3) Membagi tugas pelaksanaan kegiatan administrasi keuangan yang meliputi : pengajuan surat membayar Uang Persediaan, Ganti Uang Nihil, Pencairan, Pencatatan, Pembukuan serta Pelaporan Pertanggungjawaban Anggaran Dinas.
- 4) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang terkait keuangan membuat Laporan Neraca, Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dan Cash Opname
- 5) Melaksanakan koordinasi dengan instansi/Lembaga lain terkait dengan kegiatan sub bagian keuangan.
- 6) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan dengan tugas dan fungsinya.

E. KEPALA SUB BAGIAN PERENCANAAN.

Mempunyai tugas melakukan penyusunan kegiatan perencanaan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sub Bagian Perencanaan menyelenggarakan fungsi

- 1) Melakukan penyusunan rencana program dan kegiatan
- 2) Membagi tugas pelaksanaan kegiatan perencanaan dan penyusunan Renstra berdasarkan RPJMD, indikator Kinerja Utama, RKPD, Rencana Kerja (RKA/DPA, RRKA/DPPA), Fasilitas Perencanaan, E-Reporting, Review penyerapan anggaran, Perjanjian Kinerja, Monitoring dan Evaluasi, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Data Pembangunan OPD.
- 3) Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang terkait perencanaan.
- 4) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan perencanaan dan penyusunan Renstra berdasarkan RPJMD, indikator, Kinerja Utama, RKPD, Rencana Kerja (RKA/DPA, RRKA/DDPA), Fasilitas Perencanaan, E- Reporting, Review penyerapan anggaran, Perjanjian Kinerja, Monitoring dan Evaluasi, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Data Pembangunan OPD
- 5) Melaksanakan penyusunan usulan, perbaikan dan perubahan Anggaran Kegiatan Dinas
- 6) Melaksanakan koordinasi dengan instansi/Lembaga lain terkait penganggaran dinas
- 7) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.

F. KEPALA BIDANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT.

Mempunyai Tugas melaksanakan menyiapkan perumusan kebijakan koordinasi, pembinaan dan pengendalian bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat yang meliputi Pendidikan

Anak Usia Dini, Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan dan Pendidikan Keluarga, Kursus dan Kelembagaan.

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat melaksanakan fungsi :

- 1) Penyiapan rumusan kebijakan teknis program bidang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Keaksaraan dan Kelembagaan.
- 2) Penyiapan rencana dan program bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat yang meliputi Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Keaksaraan kesetaraan dan Pendidikan Keluarga, Kursus dan Kelembagaan.
- 3) Penyiapan pengendalian program bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat meliputi Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan dan Pendidikan Keluarga, Kursus dan Kelembagaan.
- 4) Penyiapan Bimbingan pegawai dilingkungan bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat untuk Peningkatan kinerja pegawai.
- 5) Pengelolaan administrasi Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat yang Meliputi Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan dan Pendidikan Keluarga, kursus dan Kelembagaan.
- 6) Melaksanakan pelaporan hasil program kegiatan bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat.

G. KEPALA BIDANG PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR.

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan dan pengendalian bidang Pendidikan Sekolah Dasar Meliputi Kurikulum Sekolah Dasar, Kesiswaan sekolah Dasar dan sarana dan Prasarana Sekolah Dasar.

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), bidang Pendidikan Sekolah Dasar melaksanakan fungsi :

- 1) Penyiapan rumusan kebijakan teknis bidang Pendidikan sekolah dasar
- 2) Penyiapan rencana program Bidang Pendidikan Sekolah Dasar
- 3) Penyiapan pengendalian di bidang Pendidikan Sekolah Dasar
- 4) Penyiapan Bimbingan di bidang Pendidikan Sekolah Dasar
- 5) Pengeloaan Administrasi di bidang Pendidikan sekolah Dasar
- 6) Penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik Pendidikan sekolah dasar.
- 7) Pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik Pendidikan sekolah dasar
- 8) Penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan lokal sekolah dasar
- 9) Penyusunan bahan penerbitan izin pendirian, penataan, dan penutupan sekolah dasar
- 10) Penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik di bidang Pendidikan sekolah dasar
- 11) Pelaksanaan pemantuan dan evaluasi di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik di bidang sekolah dasar.
- 12) Pelaporan di bidang kurikulum dan penilaian kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembagunan karakter sekolah dasar.

H. KEPALA BIDANG PENDIDIKAN MENENGAH PERTAMA

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan dan pengendalian bidan Pendidikan Menengah pertama, Kesiswaan Sekolah Menengah Pertama dan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama.

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama melaksanakan fungsi :

- 1) Penyiapan rumusan kebijakan teknis Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- 2) Penyiapan rencana dan program Bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- 3) Penyiapan Pengendalian di bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- 4) Penyiapan Bimbingan dibidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- 5) Pengelolaan administrasi di bidang Pendidikan sekolah menengah pertama
- 6) Penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik Pendidikan Sekolah Menengah Pertama.
- 7) Pembinaan pelaksanaan kebijakan di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan saran prasarana, serta peserta didik Pendidikan sekolah menengah pertama
- 8) Penyusunan bahan penetapan kurikulum muatan local sekolah menengah pertama
- 9) Penyusunan bahan penerbin izin pendirian, penataan, dan penutupan Sekolah menengah Pertama.

- 10) Penyusunan bahan pembinaan kurikulum dan penilai, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik di bidang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- 11) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kurikulum dan penilaian, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik di bidang Sekolah menengah Pertama.
- 12) Pelaporan di bidang kurikulum dan penilai, kelembagaan dan sarana prasarana, serta peserta didik dan pembangunan karakter sekolah Menengah pertama.

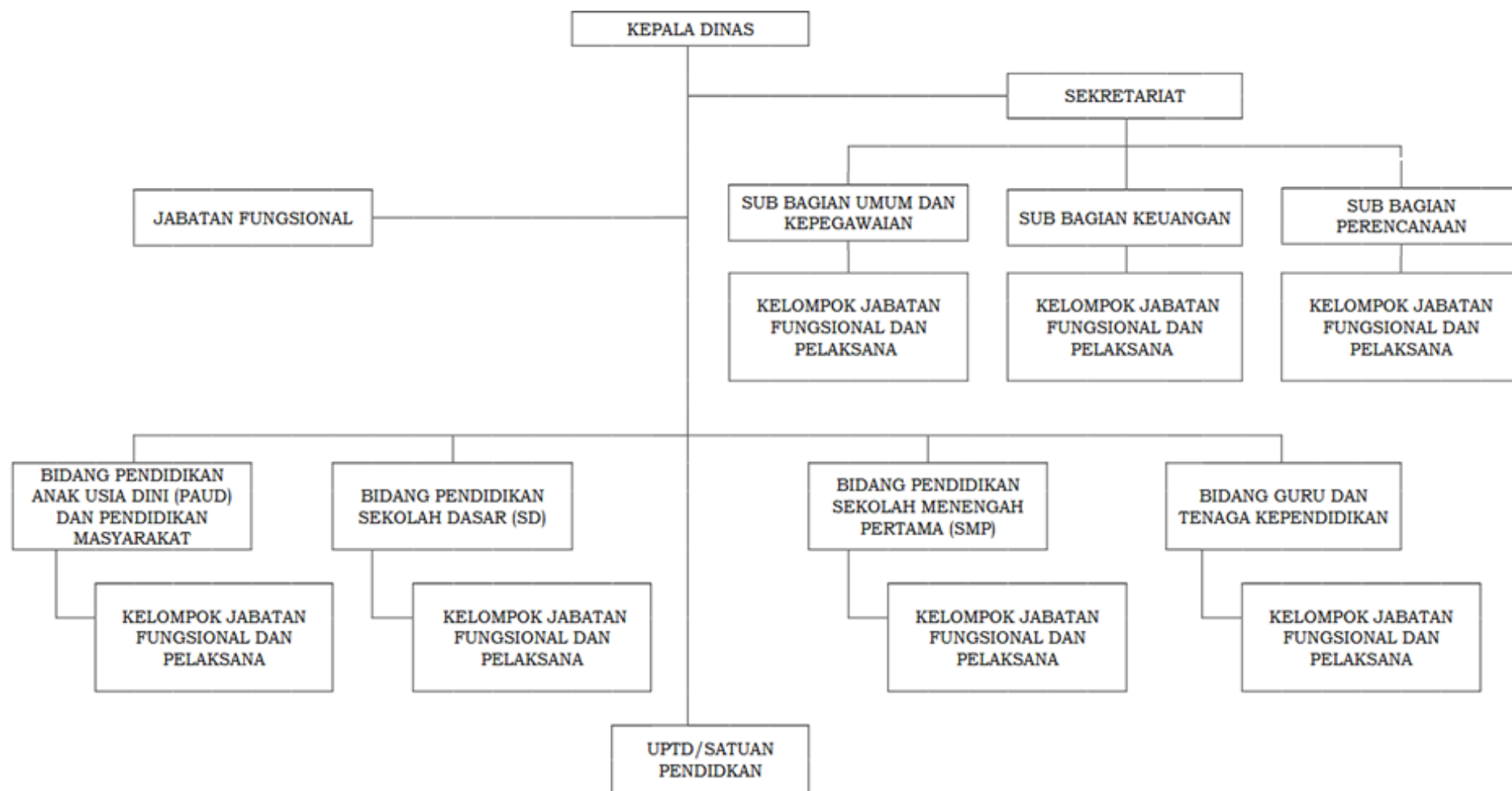
I. KEPALA BIDANG GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi pembinaan dan pengendalian bidang Guru dan Tenaga Kependidikan meliputi Formasi, Rotasi, Mutasi, Pembinaan guru dan Tenaga Kependidikan, pengembangan Karier Guru dan Tenaga kependidikan.

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1). Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan melaksanakan fungsi

- 1) Penyiapan rumusan kebijakan teknis dan perencanaan program kegiatan
- 2) Penyiapan rencana dan program bidang guru dan Tenaga Kependidikan
- 3) Penyiapan Pengendalian bidang Guru dan Tenaga Kependidikan
- 4) Penyiapan Bimbingan bidang Guru dan Tenaga kependidikan
- 5) Pengeloa administrasi bidang Guru dan Tenaga Kependidikan
- 6) Pembinaan pegawai dilingkungan bidang Guru dan Tenaga Kependidikan untuk Peningkatankinerja pegawai.
- 7) Melaksanaka penyusunan pelaporan kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan
- 8) Melaksanakan evaluasi kinerja bawahan dilingkungan dibidang Guru dan Tenaga Kependidikan

- 9) Penyusunan bahan perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang Guru dan Tenaga Kependidikan
- 10) Penyusunan bahan Kebijakan di bidang Guru dan Tenaga Kependidikan
- 11) Penyusunan bahan rencana kebutuhan Guru dan Tenaga Kependidikan
- 12) Penyusunan bahan pembinaan Guru dan tenaga kependidikan
- 13) Penyusunan bahan rekomendasi pemidahan Guru dan Tenaga kependidikan dalm kabupaten /Kota
- 14) Penyusunan bahan pemantauan evaluasi di bidang Guru dan Tenaga Kependidikan
- 15) Pelaporan di bidang Guru dan tenaga Kependidikan
- 16) Melaksanakan Pelaporan hasil Progam kegiatan



2. Visi dan Misi Kabupaten Ogan Komering Ilir

Visi

“ Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ilir Maju Bersama di Bumi Bende Seguguk Tahun 2029”

Misi

1. Menjadikan Kabupaten OKI sebagai lumbung pangan di propinsi sumatera selatan, mendorong kemandirian ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan
2. Mewujudkan sumberdaya manusia yang cerdas, sehat jasmani rohani, berbudi pekerti luhur dan memiliki daya saing dalam menyambut revolusi industri
3. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur yang baik, merata dan berkeadilan dengan memperhatikan daya dukung dan kelestarian lingkungan
4. Penguatan Industri Mikro, kecil, dan menengah serta mendorong berkembangnya ekonomi Kreatif yang berbasis digital dan berkelanjutan
5. Mewujudkan Tatakelola Pemerintah yang baik, cepat, Transparan, akuntabel berbasis digital dengan membuka ruang partisipasi yang luas bagi masyarakat untuk ikut dalam proses perumusan hingga evaluasi kebijakan.
6. Mewujudkan kehidupan beragama yang Harmonis, Inklusif dan menyeluruh ditunjang dengan tatanan masyarakat yang aman dan tentram, dalam relasi yang seimbang antar komponen masyarakat dan Stakeholder Pembangunan
7. Mewujudkan dan melestarikan Kebudayaan dan Pariwisata berbasis Kearifan lokal.

3. ANALIS MASALAH KINERJA PELAYANAN

a. IDENTIFIKASI MASALAH

Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Analis dan Pengembangan PAUD dan DIKMAS Ahli Muda Bagian Bidang PAUD dan Dikmas pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai berikut:

1. Melaksanakan Pengelolaan Urusan Penyelenggaraan PAUD dan DIKMAS
2. Menyusun Rencana Program Kerja Bidang PAUD dan DIKMAS
3. Menyusun Pedoman Penyelenggaraan program PAUD, DIKMAS, dan Pembinaan serta pengelolaan sarana prasarana.
4. Mengembangkan kerjasama dengan Dinas, Badan, Lembaga, Organisasi terkait dalam rangka pengembangan PAUD dan DIKMAS
5. Membuat Laporan hasil pelaksanaan tugas
6. Memberikan sarana dan pertimbangan Kepada Kepala Dinas
7. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pendidikan.

Untuk melaksanakan tugas dari Jabatan Analis dan Pengembangan PAUD dan DIKMAS KABID PAUD dan DIKMAS Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang professional dan kompeten serta didukung oleh sarana prasarana yang memadai untuk memberikan Pelayanan Keuangan yang efektif, efisien, dan terintegrasi.

Salah satu tugas dari Jabatan Analis dan Pengembangan PAUD dan DIKMAS adalah Menyusun laporan yang terkait Pelaporan Kerja Bidang PAUD dan DIKMAS yang berdasarkan aturan-aturan yang berlaku. Adapun yang menjadi kendala saat ini adalah masih terdapat tugas dan fungsi yang dilaksanakan belum maksimal dikarenakan ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan budaya dan

nilai organisasi yang dapat memberikan pelayanan Keuangan yang terpadu dan prima.

b. IDENTIFIKASI PENYEBAB MASALAH

Untuk menentukan permasalahan yang paling menonjol diantara masalah yang terdapat pada tugas pokok dan fungsi Jabatan Fungsional Analis Pengembangan PAUD dan DIKMAS Bagian Bidang PAUD dan Dikmas pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir, penulis mencoba melakukan analisis menggunakan teknik APKL yaitu dengan uraian sebagai berikut:

1. Rendahnya Kualitas Pendidikan Pra Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ilir belum optimal dalam Peningkatan kemampuan anak-anak
2. Kurangnya Akses Pendidikan Pra Sekolah Banyak anak-anak usia pra sekolah yang belum dapat mengakses pendidikan pra sekolah yang berkualitas.
3. Keterbatasan Sumber Daya, seperti guru dan infrastruktur, dapat menghambat pelaksanaan pendidikan pra sekolah yang berkualitas
4. Kurangnya Kesadaran Masyarakat belum sepenuhnya menyadari pentingnya pendidikan pra sekolah bagi anak-anak
5. Keterlambatan Perkembangan Anak yang tidak mendapatkan pendidikan pra sekolah yang berkualitas dapat mengalami keterlambatan perkembangan.

c. PEMILIHAN MASALAH PRIORITAS

Untuk penentuan pemilihan masalah prioritas dilakukan dengan menggunakan teknik APKL, yaitu:

1. A (Aktual) yaitu isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang;

2. P (Problematis) yaitu isu yang menyimpang dari harapan standard, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya;
3. K (Kelayakan) yaitu isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang;
4. L (Layak) yaitu isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab hingga akhirnya diangkat menjadi isu yang prioritas.

Tabel 3.1
Identifikasi Masalah dengan Metode APKL

No	Situasi	Kriteria				Total	Ranking
		A	P	K	L		
1	Rendahnya Kualitas Pendidikan Pra Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ilir belum optimal dalam Peningkatankemampuan anak-anak	3	3	2	3	11	I
2	Kurangnya Akses Pendidikan Pra Sekolah Banyak anak-anak usia pra sekolah yang belum dapat mengakses pendidikan pra sekolah yang berkualitas.	3	3	4	4	14	II
No	Situasi	Kriteria				Total	Ranking
		A	P	K	L		

3	Keterbatasan Sumber Daya, seperti guru dan infrastruktur, dapat menghambat pelaksanaan pendidikan pra sekolah yang berkualitas	3	3	4	3	13	III
4	Kurangnya Kesadaran Masyarakat belum sepenuhnya menyadari pentingnya pendidikan pra sekolah bagi anak-anak	4	4	3	4	15	V
5	Keterlambatan Perkembangan Anak yang tidak mendapatkan pendidikan pra sekolah yang berkualitas dapat mengalami keterlambatan perkembangan.	3	3	3	3	12	IV

Keterangan penilaian :

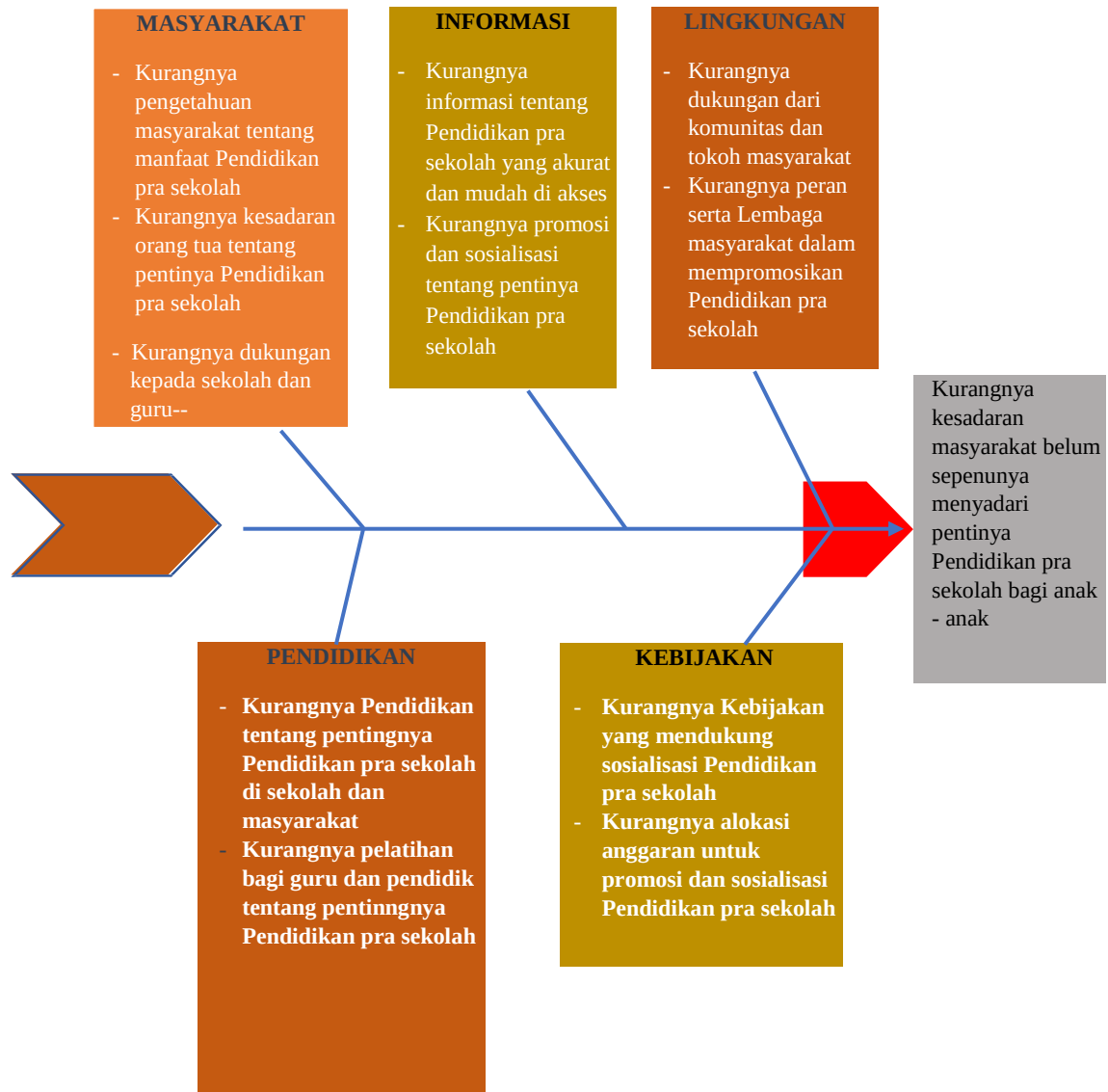
- 1 = kurang bermasalah
- 2 = agak bermasalah
- 3 = bermasalah
- 4 = cukup bermasalah
- 5 = sangat bermasalah

Berdasarkan hasil analisis APKL diatas maka ditetapkan bahwa permasalahan nomor 1 dengan total 15 yaitu

“Kurangnya Kesadaran Masyarakat belum sepenuhnya menyadari pentingnya pendidikan pra sekolah bagi anak-anak”

menjadi masalah prioritas yang harus segera diatasi.

FISH BONE DIAGRAM



C. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

1. TEROBOSAN/INOVASI

Kegiatan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir Bidang PAUD dan DIKMAS adalah memberikan pelayanan terkait Pendidikan anak usia dini yang dimulai dari Melaksanakan Pengelolaan Urusan Penyelenggaraan PAUD, Menyusun Rencana Program Kerja, Menyusun Pedoman Penyelenggaraan program PAUD, DIKMAS, dan Pembinaan serta pengelolaan sarana prasarana, Melakukan pemetaan dan Pengendalian, serta Pembinaan Pembiayaan Melakukan pengelolaan dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan PAUD dan DIKMAS, Mengembangkan kerjasama dengan Dinas, Badan, Lembaga, Organisasi terkait dalam rangka pengembangan PAUD dan DIKMAS serta Membuat Laporan hasil pelaksanaan tugas. Oleh karena itu penyusun membuat terobosan inovasi aksi perubahan dengan permasalahan diatas yang diprioritaskan "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah Di Kabupaten Ogan Komering Ilir"

Aksi perubahan yang akan dilaksanakan memanfaatkan sumber daya yang ada, dan menggunakan Teknologi Informasi sehingga proses pelaksanaan layanan sosialisasi dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, terintegrasi dan terpadu yang sesuai dengan aturan dan prosedur yang ada. Kegiatan yang dilakukan selama 2 (dua) bulan diantaranya konsultasi dan koordinasi dengan mentor, rapat dengan tim efektif dan stakeholder beserta meminta dukungannya, lalu merancang, menyiapkan lokasi, dan sarana lainnya, bimbingan kepada SDM / pelaksana tentang pelayanan Pendidikan pra sekolah. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi serta konsultasi Penyediaan pojok Baca di lingkungan Satuan Lembaga PAUD dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah Di Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan sarana prasarana

sederhana yang dilaksanakan dan dikelola dengan baik sehingga dapat mencapai kinerja yang maksimal demi Kemajuan dunia Pendidikan khususnya di Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. TAHAPAN KEGIATAN

Tahapan kegiatan adalah rencana kerja secara rinci yang menggambarkan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang umumnya disusun sebagai dari rencana strategis. Tahapan dalam proses pelaksanaan Aksi Perubahan akan dilaksanakan selama 2 bulan, dimulai dari tanggal 5 Oktober 2025 sampai dengan 5 Desember 2025.

1. Tahapan Pertama (2 bulan)

- a. Melapor ke mentor dan menjelaskan pelaksanaan aksi perubahan, serta meminta dukungan, arahan dan bimbingan;
- b. Rapat dengan Tim Efektif Intern di lingkungan Bidang PAUD dan DIKMAS pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- c. Menyiapkan lokasi dan sarana pojok baca di beberapa satuan Lembaga PAUD.
- d. Melakukan sosialisasi dan memberikan bimbingan kepada tenaga Pendidikan dan kependidikan serta masyarakat di 3 kecamatan yaitu Kecamatan Lempuing Jaya, Mesuji, Mesuji Makmur.

2. Tahapan Kedua (6 bulan sampai dengan 8 bulan)

- a. Pengajuan usulan Anggaran dana RKAS BOSP di setiap satuan Pendidikan, Untuk Sarana Prasarana Pojok Baca dan sosialisasi dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan pra

sekolah satu tahun di 8 Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

- b. Sosialisasi dan program Penyediaan pojok baca di satuan Lembaga PAUD di 8 Kecamatan dalam "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah Di Kabupaten Ogan Komering Ilir"

3. Tahapan Ketiga (1 tahun sampai dengan 2 tahun)

Terlaksananya Sosialisasi dan Penyediaan Pojok Baca Di satuan Lembaga PAUD di 18 Kecamatan dalam "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah Di Kabupaten Ogan Komering Ilir"

Tabel 4.1
Tahapan Rencana Aksi

TAHAPAN RENCANA AKSI PERUBAHAN			
NO	TAHAPAN DAN URAIAN KEGIATAN	WAKTU	OUTPUT
A	JANGKA PENDEK (2 BULAN) 5 Oktober s.d 5 Desember 2025		
1	Melapor Kepada Mentor - Meminta waktu menjelaskan teknis pelaksanaan rencana aksi - Memohon Dukungan - Mendapatkan Arahan	Minggu ke 2 6 Oktober 2025	Surat dukungan Video / testimony dukungan photo
2	Rapat Pembentukan Tim Efektif Membuat surat undangan - Melaksanakan rapat menetapkan Tim Efektif - encatat hasil rapat - Mengusulkan pengajuan SK Tim Efektif	Minggu ke 3 8 Oktober 2025	- Undangan, - Daftar Hadir, - Notulen, - Photo, - SK Tim Efektif

TAHAPAN RENCANA AKSI PERUBAHAN			
NO	TAHAPAN DAN URAIAN KEGIATAN	WAKTU	OUTPUT
3	Menyiapkan lokasi di 3 kecamatan (Mesuji, Mesuji Makmur dan Lempuing Jaya) dengan mengkondisikan posisi Pojok Baca disetiap Lembaga satuan Pendidikan dan sosialisasi untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah Di Kabupaten Ogan Komering Ilir"	Minggu ke 3 16 Oktober 2025	- Lokasi Pelayanan - Partisi pelayanan - Sarana pelayanan sederhana (kotak saran, <i>leaflet</i> jenis layanan, <i>standing banner</i> dll) - Photo
4	Melakukan sosialisasi dan memberikan bimbingan Teknik cara membuat pojok baca disetiap Lembaga satuan Pendidikan untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah Di beberapa Kecamatan yang ada Kabupaten Ogan Komering Ilir"	Minggu ke 4 23 dan 28 Oktober 2025	- Surat Undangan - Daftar hadir - Notulen - Photo
5	Meminta Dukungan Kepada Stakeholder (Mobilisasi Dukungan)	Minggu ke 4 November 2025	- Surat dukungan, - Video - Photo

TAHAPAN RENCANA AKSI PERUBAHAN			
NO	TAHAPAN DAN URAIAN KEGIATAN	WAKTU	OUTPUT
B	JANGKA MENENGAH (6 BULAN)		
1	Pengajuan usulan Anggaran dana RKAS Bop setiap satuan Pendidikan, Untuk Sarana Prasarana Pojok Baca dan sosialisasi dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan pra sekolah satu tahun di 8 Kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir		- Surat Usulan Anggaran - Draf RKA Perubahan - DDPA
2	Sosialisasi dan program Penyediaan pojok baca di Lembaga PAUD di 8 Kecamatan dalam "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah Di Kabupaten Ogan Komering Ilir"	Bulan Oktober dan Nopember 2025	- Surat Undangan - Daftar hadir - Notulen - Photo.
C	JANGKA PANJANG (1 TAHUN SAMPAI DENGAN 2 TAHUN)		
1	Terlaksananya Sosialisasi dan Penyediaan Pojok Baca yang merata Di Lembaga PAUD di 18 Kecamatan dalam "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui		Sarana Prasarana memadai

TAHAPAN RENCANA AKSI PERUBAHAN			
NO	TAHAPAN DAN URAIAN KEGIATAN	WAKTU	OUTPUT
	Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah Di Kabupaten Ogan Komerling Ilir"		

4. JADWAL KEGIATAN

Tabel 4.2
Jadwal Kegiatan Aksi Perubahan

NO	URAIAN	MINGGU KE									
A	JANGKA PENDEK	OKTOBER				NOVEMBER					
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	
1	Melapor Kepada Mentor - Meminta waktu menjelaskan teknis pelaksanaan rencana aksi - Memohon Dukungan Mendapatkan Arahan										
2	Rapat Pembentukan Tim Efektif Membuat surat undangan - Melaksanakan rapat menetapkan Tim Efektif - encatat hasil rapat Mengusulkan pengajuan SK Tim Efektif										
3	Menyiapkan lokasi di 3 kecamatan (Mesuji,Mesuji Makmur										

NO	URAIAN	MINGGU KE									
A	JANGKA PENDEK	OKTOBER				NOVEMBER					
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	
	dan Lempuing Jaya) dengan mengkondisikan posisi Pojok Baca disetiap satuan Lembaga Pendidikan dan sosialisasi untuk Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah Di Kabupaten Ogan Komering Ilir"										
4	Melakukan sosialisasi dan memberikan bimbingan Teknik cara membuat pojok baca disetiap satuan Lembaga Pendidikan untuk PeningkatanKualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah Di beberapa Kecamatan yang ada Kabupaten Ogan Komering Ilir"										
5	Meminta Dukungan Kepada Stakeholder (Mobilisasi Dukungan)										

5. SUMBER DAYA (PETA DAN PEMANFAATAN)

Sumber daya yang dimiliki berasal dari lingkungan internal Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir Bidang Paud dan DIKMAS, yaitu :

1. *Stakeholders Internal* terdiri dari :

- a. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- b. Sekertaris Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir
- c. Kepala Bidang PAUD dan DIKMAS Kabupaten Ogan Komering Ilir.

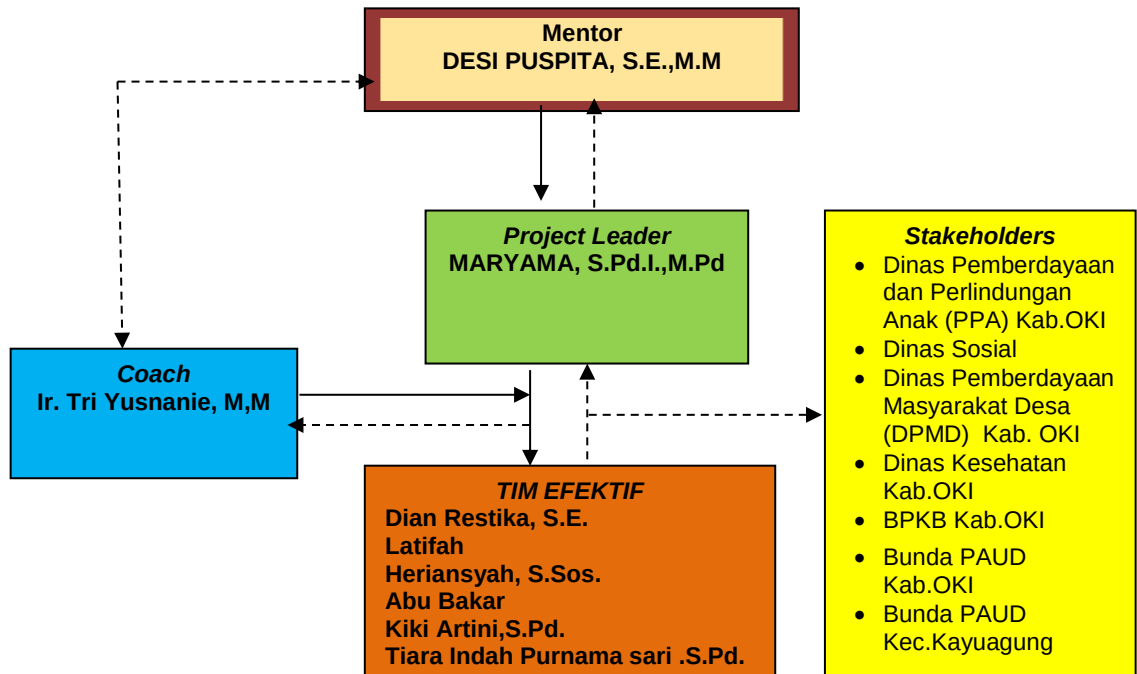
2. *Stakeholders eksternal* terdiri dari:

- a. Dinas Pembedayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (PPA) Kab. OKI
- b. Dinas Sosial Kab. OKI
- c. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kab. OKI
- d. Dinas Kesehatan Kab. OKI
- e. BPKB Kab.OKI
- f. Bunda PAUD Kab.OKI
- g. Bunda PAUD Kecamatan Kayuagung

3. Tata Kelola Aksi Perubahan

Tata kelola rencana aksi perubahan tergambar dalam struktur sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Rancangan Aksi Perubahan



Keterangan :

- : Garis perintah
 - - - - - : Garis konsultasi

Dalam melaksanakan tugas tim Efektif mempunyai peran masing-masing adalah sebagai berikut :

1. Mentor

Mentor merupakan atasan dari Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan IV Tahun 2025, yaitu :

- Nama : DESI PUSPITA, SE.,MM
 Jabatan : Kepala Bidang PAUD dan DIKMAS Kabupaten Ogan Komering Ilir
 Tugas : 1. Melakukan monitoring mengenai perkembangan kegiatan aksi perubahan;

2. Ikut membantu dengan memberikan saran dan arahan, apabila terdapat permasalahan dalam penyusunan aksi perubahan; dan
3. Memberikan dukungan terhadap penyusunan aksi perubahan.

2. **Coach**

Coach merupakan Widyaisawara pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang ditunjuk sebagai pembimbing dalam merencanakan dan melaksanakan aksi perubahan, yakni :

Nama : **Ir. Tri Yusnanie, M,M**

Jabatan : Widyaiswara Ahli Madya

Tugas : 1. Melakukan arahan dan bimbingan terhadap penyusunan aksi perubahan;

2. Melakukan monitoring mengenai perkembangan kegiatan aksi perubahan yang dilakukan oleh *project leader*;

3. Melakukan komunikasi dengan mentor/sponsor terkait penyusunan dan pelaksanaan aksi perubahan.

3. **Project Leader**

Project Leader adalah penulis sendiri selaku Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan IV Tahun 2025 dan selaku pemangku Jabatan Fungsional Analis Pengembangan PAUD dan DIKMAS Ahli Muda (Sub-Koordinator Pelaporan) sebagai penggerak aksi perubahan ini, yakni :

Nama : **MARYAMA, S.Pd.I.,M.Pd.**

- Jabatan : Analis Pengembangan PAUD dan DIKMAS
Ahli Muda (Sub-Koordinator Pelaporan)
Bidang PAUD dan DIKMAS Kabupaten Ogan
Komerling Ilir
- Tugas : 1. Merencanakan, mengkomunikasikan dan
melakukan koordinasi mengenai
pelaksanaan aksi perubahan;
2. Melakukan kerjasama dan koordinasi
dengan *stakeholders*;
3. Memimpin dan melaksanakan aksi
perubahan;
4. Melaporkan perkembangan aksi
perubahan kepada *mentor* dan *coach*.

4. Anggota Tim Efektif

Anggota tim efektif merupakan para Pegawai pada Bidang PAUD dan Dikmas Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komerling Ilir, yakni :

1. Nama : DIAN RESTIKA, SE
Jabatan : Pemeriksa Laporan dan Transaksi Keuangan
Tugas : Sebagai Sekretaris, mempunyai tugas :
 - a. Membantu membuat SK Tim Efektif.
 - b. Menyiapkan dokumen administrasi lainnya.
2. Nama : Latifah
Jabatan : Penata Laporan Keuangan
Tugas : Sebagai Anggota, mempunyai tugas :
 - a. Menyiapkan sarana prasarana sederhana
 - b. Melakukan Penyusunan Rancangan pengajuan Anggaran untuk Sarana Prasarana Sosialisasi Peningkatan Kualitas Pendidikan Pra Sekolah

3. Nama : Heriansyah, S.sos
Jabatan : Pranata Komputer Trampil Pelaksana Lanjutan Mahir
Tugas : Sebagai Anggota, mempunyai tugas :
- c. Menyusun Prosedur Sosialisasi Peningkatan Kualitas Pendidikan Pra Sekolah di Kabupaten OKI.
 - a. Menyusun desain dan Menyiapkan Leaflet, banner dan media informasi lainnya.
 - b. Mendokumentasikan kegiatan aksi perubahan.
4. Nama : Abu Bakar
Jabatan : Pemeriksa Laporan dan Transaksi Keuangan
Tugas : Sebagai Anggota, mempunyai tugas :
- a. Menyiapkan ruang dan Perlengkapan rapat.
 - b. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan aksi perubahan.
5. Nama : Kiki Artini, S.Pd.
Jabatan : Pemeriksa Laporan Kegiatan
Tugas : Sebagai Anggota, mempunyai tugas :
- a. Menyiapkan Kegiatan dan Mendokumentasikan kegiatan .
6. Nama : Tiara Indah Purnama Sari, S.Pd.
Jabatan : Pelaksana Rangkuman Kegiatan Tim
Tugas : Sebagai Anggota, mempunyai tugas :
- a. Menyiapkan ruang dan Perlengkapan rapat.
Menyiapkan sarana dan Menbuat dan Menyusun Notulen Pertemuan dan merangkum kegiatan.

1) Identifikasi Stakeholders Proyek Perubahan.

Adapun peran dan pengaruh masing-masing *Stakeholder* tersebut adalah :

Tabel. 4.3
Peranan Masing-Masing Stakeholder

NO.	STAKEHOLDER	PERANAN	KET
I.	INTERNAL		
1.	Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir	Menyetujui aksi perubahan dan memberikan masukan terkait aksi perubahan	
2.	Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten OKI	Menyetujui serta memberikan masukan terkait aksi perubahan	
3.	Kepala Bidang PAUD dan DIKMAS Dinas Pendidikan Kabupaten OKI	Memberi dukungan terlaksananya aksi Perubahan	
II.	EKSTERNAL		
1.	Dinas Pemberdayaan dan Perlindungan Anak (PPA) Kab.OKI	Memberi dukungan terlaksananya aksi Perubahan	
2.	Dinas Sosial Kab. OKI	Memberi dukungan terlaksananya aksi Perubahan	
3.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kab. OKI	Memberi dukungan terlaksananya aksi Perubahan	
4.	Dinas Kesehatan Kab.OKI	Memberi dukungan terlaksananya aksi Perubahan	
5.	BPKB Kab.OKI	Memberi dukungan terlaksananya aksi Perubahan	
6.	Bunda PAUD Kab.OKI	Memberi dukungan terlaksananya aksi Perubahan	
7.	Bunda PAUD Kec.Kayuagung	Memberi dukungan terlaksananya aksi Perubahan	

Tabel. 4.4
Stakeholder Berdasarkan Pengaruh dan Kepentingan

No	Stakeholder	Pengaruh (Influence)	Kepentingan (Interest)	Katagori
1.	Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir	Tinggi (+)	Tinggi (+)	<i>Promoters</i>
2.	Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten OKI	Tinggi (+)	Tinggi (+)	<i>Promoters</i>
3.	Kepala Bidang PAUD dan DIKMAS Dinas Pendidikan Kabupaten OKI	Tinggi (+)	Rendah (-)	<i>Latens</i>
4.	Dinas Pemberdayaan dan Perlindungan Anak (PPA) Kab.OKI	Rendah (-)	Tinggi (+)	<i>Dependers</i>
5.	Dinas Sosial Kab. OKI	Rendah (-)	Tinggi (+)	<i>Dependers</i>
6.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kab. OKI	Rendah (-)	Tinggi (+)	<i>Dependers</i>
7.	Dinas Kesehatan Kab.OKI	Rendah (-)	Tinggi (+)	<i>Dependers</i>
8.	BPKB Kab.OKI	Rendah (-)	Tinggi (+)	<i>Dependers</i>
9.	Bunda PAUD Kab.OKI	Rendah (-)	Rendah (-)	<i>Apathetics</i>
10.	Bunda PAUD Kec.Kayuagung	Rendah (-)	Rendah (-)	<i>Apathetics</i>

Stakeholder yang terlibat dalam pelaksanaan proyek perubahan ini terbagi menjadi *Stakeholder* internal dan eksternal dengan identifikasi berdasarkan kepentingan dan dukungan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Stakeholder Aksi Perubahan

No	Stakeholder Internal	Stakeholder Eksternal
1.	Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir	Dinas Pemberdayaan dan Perlindungan Anak (PPA) Kab.OKI
2.	Sekretaris Dinas Pendidikan Kabupaten OKI	Dinas Sosial Kab. OKI
3.	Kepala Bidang PAUD dan DIKMAS Dinas Pendidikan Kabupaten OKI	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kab. OKI
4.		Dinas Kesehatan Kab.OKI
5.		BPKB Kab.OKI
6.		Bunda PAUD Kab.OKI
7.		Bunda PAUD Kec.Kayuagung

6. Manajemen Pengendalian Mutu Pekerjaan

Permasalahan yang menghambat kelancaran/ keberhasilan rancangan aksi perubahan adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan sarana dan prasarana yang dapat mengakibatkan pelaksanaan aksi perubahan tidak maksimal;
- b. Kurangnya pemahaman terhadap orientasi dan manfaat aksi, sehingga *stakeholders* dan rekan kerja tidak sepenuhnya memberikan dukungan terhadap aksi perubahan.
- c. Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang kompeten dalam pelayanan Keuangan.
- d. Terbatasnya anggaran pelaksanaan rancangan aksi perubahan.

Strategi yang akan diterapkan dalam rangka mengatasi permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan rancangan aksi perubahan, yaitu:

- a. Menggunakan sarana prasarana yang ada semaksimal mungkin.
- b. Berkoordinasi dan komunikasi dengan pimpinan dan mentor, membentuk tim efektif yang memiliki dedikasi tinggi dan memberikan pemahaman mengenai manfaat rancangan aksi perubahan kepada tim efektif, *stakeholders* serta rekan kerja.
- c. Memberikan Bimbingan dan Pengetahuan tentang Pelayanan Keuangan yang optimal.
- d. Menggunakan anggaran swadaya.

Kriteria keberhasilan yang diharapkan dalam pelaksanaan rancangan aksi perubahan, yaitu:

- a. Terbentuk tim kerja yang efektif;
- b. Terjalannya koordinasi dan kolaborasi yang efektif antara *project leader* dengan *stakeholders*;
- c. Keselarasan dan kesesuaian pola pikir serta pemahaman mengenai maksud dan tujuan aksi perubahan.
- d. Peningkatan Pelayanan Keuangan Terpadu Satu Pintu yang efektif, efisien dan terintegrasi.

Faktor kunci keberhasilan yang diharapkan dalam pelaksanaan rancangan aksi perubahan, yaitu:

- a. Pemahaman seluruh pihak yang terkait dengan rancangan aksi perubahan mengenai tujuan dan manfaat rancangan aksi perubahan;
- b. Komitmen semua pihak baik *stakeholders* internal maupun *stakeholders* eksternal serta dukungan penuh dari pimpinan dalam pelaksanaan aksi perubahan;
- c. Dukungan penuh dari mentor dan *coach*;

- d. Terbentuknya tim efektif yang selalu memberikan dukungan, saran, masukan dan ide kreatif;
- e. Kemampuan koordinasi dengan *stakeholders* dalam rangka menciptakan sinergitas;
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan.

D. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN RENSTRA PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

1. HASIL PEMETAAN

Terdiri dari 3 (tiga) kompetensi inti presentasi aspek sikap perilaku peserta diklat kepemimpinan, yaitu :

1. Integritas

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara yang menjelaskan pengertian integritas adalah Konsisten berperilaku selaras dengan nilai, norma dan/atau etika organisasi, dan jujur dalam hubungan dengan manajemen, rekan kerja, bawahan langsung, dan pemangku kepentingan, menciptakan budaya etika tinggi, bertanggungjawab atas tindakan atau keputusan beserta risiko yang menyertainya.

Kompetensi Integritas mempunyai 6 (enam) sub komponen sebagai berikut :

- a. Tanggung jawab;
- b. Komitmen;
- c. Kedisiplinan;
- d. Kejujuran;
- e. Konsistensi;
- f. Pengambilan keputusan.

2. Kerjasama

Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara adalah Kemampuan menjalin, membina, mempertahankan hubungan kerja yang efektif, memiliki komitmen saling membantu dalam penyelesaian tugas, dan mengoptimalkan segala sumberdaya untuk mencapai tujuan strategis organisasi.

Kerjasama terkait aksi perubahan memiliki banyak manfaat, antara lain dapat mencapai tujuan bersama, memperbesar jumlah sumber daya dan dukungan yang tersedia, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai perubahan yang diinginkan. Dalam kerjasama terkait aksi perubahan, semua pihak yang terlibat bekerja sama dan berbagi sumber daya, informasi, dan strategi untuk menciptakan perubahan yang diinginkan. Kerjasama ini membutuhkan keterbukaan, kepercayaan, dan rasa saling menghargai antar anggota kerjasama.

Kompetensi kerjasama mempunyai 5 (lima) sub komponen sebagai berikut :

- a. Kerjasama internal;
- b. Kerjasama eksternal;
- c. Komunikasi;
- d. Fleksibilitas;
- e. Komitmen dalam tim.

Tiga kompetensi utama pemetaan sikap dan perilaku kepemimpinan di atas tidak dapat dipisahkan dari sub komponen pendukung di bawahnya. Dengan demikian, pemanfaatan hasil skoring atau pengolahan hasil pemetaan tetap akan disajikan dengan menampilkan profil skala pada

setiap sub komponen pendukung. Perumusan item pernyataan yang akan muncul dalam kuesioner akan mewakili setiap sub komponen pendukung pada masing-masing kompetensi utama. Rumusan item pernyataan berdasarkan masing-masing kompetensi adalah sebagai berikut :

- a. Kompetensi Integritas
 - 1) Tanggung jawab
 - 2) Komitmen
 - 3) Kedisiplinan
 - 4) Kejujuran
 - 5) Konsistensi
 - 6) Pengambilan Keputusan Dilematis
- b. Kompetensi Kerjasama
 - 1) Kerjasama Internal
 - 2) Kerjasama Eksternal
 - 3) Komunikasi
 - 4) Fleksibilitas
 - 5) Komitmen Dalam Tim
- c. Kompetensi Mengelola Perubahan
 - 1) Orientasi Pelayanan
 - 2) Adaptabilitas
 - 3) Pengembangan Diri dan Orang lain
 - 4) Orientasi pada hasil
 - 5) Inisiatif

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

Nama : MARYAMA. S.Pd.i.,M.Pd.
 NIP : 19792202011012005
 Jabatan : Analis Pengembangan PAUD-DIKMAS
 Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten OKI
 Program : DIKLAT PKP IV Tahun 2025

Nama : DESI PUSPITA.S.E.,M.M.
 NIP : 198512112015032001
 Jabatan : KABID PAUD-DIKMAS
 Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten OKI

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor
Integritas	Tanggung Jawab	8,8	8,8
	Komitmen	8,8	8,9
	Kedisiplinan	8,9	8,8
	Kejujuran	8,9	8,9
	Konsistensi	8,8	8,9
	Pengambilan keputusan	8,8	8,8
	Rata-rata	8,83	8,85
Kerjasama	Kerjasama Internal	8,8	8,8
	Kerjasama Eksternal	8,8	8,9
	Komunikasi	8,9	8,9
	Fleksibilitas	8,9	8,8
	Komitmen dalam Tim	8,9	8,9
	Rata - rata	8,86	8,86
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	8,9	8,9
	Adaptabilitas	8,8	8,9
	Pengembangan Orang Lain	8,7	8,8
	Orientasi pada hasil	8,8	8,8
	Inisiatif	8,8	8,9
	Rata - rata	8,80	8,86
Rata-rata Nilai Sikap Perilaku		8,83	8,86

Nilai Rata-rata	Kualifikasi
8,80	Baik
8,87	Baik
8,83	Baik
8,90	Baik
8,87	Baik
8,80	Baik
8,85	Baik
8,80	Baik
8,87	Baik
8,90	Baik
8,83	Baik
8,90	Baik
8,86	Baik
8,90	Baik
8,87	Baik
8,77	Baik
8,80	Baik
8,87	Baik
8,84	Baik
8,85	Baik

Keterangan Kualifikasi

9,99-10 : Isrimewa
 7-8,99 : Baik
 5-6,99 : Cukup
 3-4,99 : Kurang
 1-2,99 : Sangat Kurang

REKAP NILAI MENTOR

Nama : MARYAMA. S.Pd.i.,M.Pd.
 NIP : 19792202011012005
 Jabatan : Analis Pengembangan PAUD-DIKMAS
 Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten OKI
 Program : DIKLAT PKP IV Tahun 2025

Nama : DESI PUSPITA.S.E.,M.M.
 NIP : 198512112015032001
 Jabatan : KABID PAUD-DIKMAS
 Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten OKI

Komponen	Sub Komponen	Nilai Mentor	Kualifikasi
Integritas	Tanggung Jawab	8,8	Baik
	Komitmen	8,9	Baik
	Kedisiplinan	8,8	Baik
	Kejujuran	8,9	Baik
	Konsistensi	8,8	Baik
	Pengambilan keputusan	8,8	Baik
	Rata-rata	8,85	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	8,8	Baik
	Kerjasama Eksternal	8,9	Baik
	Komunikasi	8,9	Baik
	Fleksibilitas	8,8	Baik
	Komitmen dalam Tim	8,9	Baik
	Rata - rata	8,86	Baik
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	8,9	Baik
	Adaptabilitas	8,9	Baik
	Pengembangan Orang Lain	8,8	Baik
	Orientasi pada hasil	8,8	Baik
	Inisiatif	8,9	Baik
	Rata - rata	8,86	Baik
Rata-rata Nilai Sikap Perilaku		8,86	Baik

Keterangan

Keterangan Kualifikasi

9,99-10 : Isrimewa
 7-8,99 : Baik
 5-6,99 : Cukup
 3-4,99 : Kurang
 1-2,99 : Sangat Kurang

REKAP NILAI PESERTA

Nama : MARYAMA. S.Pd.i.,M.Pd.
NIP : 19792202011012005
Jabatan : Analis Pengembangan PAUD-DIKMAS
Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten OKI
Program : DIKLAT PKP IV Tahun 2025

Nama : DESI PUSPITA,S.E.,M.M.
NIP : 198512112015032001
Jabatan : KABID PAUD-DIKMAS
Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten OKI

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta
Integritas	Tanggung Jawab	8,8
	Komitmen	8,8
	Kedisiplinan	8,9
	Kejujuran	8,9
	Konsistensi	8,8
	Pengambilan keputusan	8,8
	Rata-rata	8,83
Kerjasama	Kerjasama Internal	8,8
	Kerjasama Eksternal	8,8
	Komunikasi	8,9
	Fleksibilitas	8,9
	Komitmen dalam Tim	8,9
	Rata - rata	8,86
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	8,9
	Adaptabilitas	8,8
	Pengembangan Orang Lain	8,7
	Orientasi pada hasil	8,8
	Inisiatif	8,8
	Rata - rata	8,80
Rata-rata Nilai Sikap Perilaku		8,83

[illegible]

Keterangan Kualifikasi

9,99-10	:	Isrimewa
7-8,99	:	Baik
5-6,99	:	Cukup
3-4,99	:	Kurang
1-2,99	:	Sangat Kurang

FORMULIR PESERTA

Nama : MARYAMA, S.Pd.i.,M.Pd.
 NIP : 19792202011012005
 Jabatan : Analis Pengembangan PAUD-DIKMAS
 Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten OKI
 Program : DIKLAT PKP IV Tahun 2025

Komponen	Sub Komponen		Skor 1 - 10
Integritas	1	Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk bertindak sesuai dengan nilai norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8,8
	2	Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas dan fungsi yang diembannya.	8,8
	3	Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka sesuai dengan tenggang waktu yang ada dan mematuhi ketentuan terkait waktu kerja yang berlaku dalam organisasi.	8,9
	4	Memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/pihak lain sesuai dengan etika organisasi.	8,9
	5	Menerapkan norma atau aturan yang berlaku dalam organisasi secara konsisten dalam setiap situasi dalam lingkungan pekerjaannya.	8,8
	6	Memberikan argument dengan disertai memahami atas ketentuan yang berlaku di organisasi dan konsekuensinya dalam mengingatkan atau mengajak rekan kerja/bawahan dalam penegakan aturan.	8,8
	JUMLAH		8,83
Kerjasama	7	Menyampaikan informasi yang cukup jelas baik secara tertulis maupun lisan dalam menunjang kelancaran kerja pada unit/tim yang dipimpinnya.	8,8
	8	Melakukan koordinasi yang efektif dengan pihak-pihak relevan di lingkungan satuan kerja/organisasi dalam rangka menjamin kinerja di lingkungan unitnya.	8,8
	9	Aktif menjalani komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menunjang kualitas layanan yang diselenggarakan organisasi.	8,9
	10	Merespon dengan positif adanya perbedaan atau kemajemukan dalam unit/tim kerja sehingga tetap fokus pada tujuan kerja yang disepakati.	8,9
	11	Bertanggungjawab terhadap peran atau tugasnya dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan tim yang telah disepakati.	8,9
	JUMLAH		8,84
Mengelola perubahan	12	Aktif mencari informasi kebutuhan pemangku kepentingan dan memberikan penjelasan mengenal produk standar pelayanan yang berlaku sebagai upaya pemenuhan pelayanan public yang efektif dan efisien.	8,9
	13	Aktif mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dalam pemberian pelayanan public.	8,8
	14	Menggunakan cara yang beragam untuk memastikan bawahan memahami arahan menyelesaikan tugas yang sesuai dengan tugas kerja yang diberikan dan SOP yang berlaku.	8,7
	15	Mencari metode kerja alternatif yang lebih efektif untuk menyesuaikan pekerjaan terutama Ketika menghadapi hambatan.	8,8
	16	Proaktif mencari peluang perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemberian layanan public.	8,8
	JUMLAH		8,80

Kayu Agung, 21 September 2025

Peserta,

MARYAMA,S.Pd.I.,M.Pd.

NIP. 197902202011012005

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama : MARYAMA. S.Pd.i.,M.Pd. NIP : 19792202011012005 Jabatan : Analis Pengembangan PAUD-DIKMAS Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten OKI Program : DIKLAT PKP IV Tahun 2025	Nama : DESI PUSPITA.S.E.,M.M. NIP : 198512112015032001 Jabatan : KABID PAUD-DIKMAS Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten OKI
--	---

	Nilai Komponen				
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub komponen mengelola perubahan	Rata-rata Total Sub Komponen	Kualifikasi total Sub Komponen
Peserta	8,92	8,94	8,90	8,92	Baik
Mentor	8,95	8,96	8,96	8,96	Baik
Nilai Rata-rata Per Sub Komponen	8,94	8,95	8,94	8,95	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi

9,99-10	Isrimewa
7-8,99	Baik
5-6,99	Cukup
3-4,99	Kurang
1-2,99	Sangat Kurang

Akhir sikap Prilaku
8,95
Kualifikasi Baik

REKOMENDASI PERKEMBANGAN POTENSI DIRI :

Istimewa	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada pormulir peserta atau mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembang potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada pormulir peserta atau mentor dan rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan penayakaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap prilaku dalam jabatan pimpinan pengawas.
Cukup	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada formulir peserta atau mentor dan rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melakukan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap prilaku dalam menduduki jabatan pengawas.
Kurang	:	Memperhatikan Nilai-nilai pada sub komponen pada formulir peserta atau mentor dan rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbinga, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas.
Sangat Kurang	:	Tidak memenuhi persyaratan atau tujuan yang ditetapkan.

FORMULIR MENTOR

Nama : MARYAMA. S.Pd.i.,M.Pd. NIP : 19792202011012005 Jabatan : Analis Pengembangan PAUD-DIKMAS Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten OKI Program : DIKLAT PKP IV Tahun 2025	Nama : DESI PUSPITA.S.E.,M.M. NIP : 198512112015032001 Jabatan : KABID PAUD-DIKMAS Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten OKI
---	--

Komponen	Sub Komponen		Skor 1 - 10
Integritas	1	Mengingatn rekan kerja atau bawahan untuk bertindak sesuai dengan nilai norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8,8
	2	Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	8,9
	3	Mengingatn rekan kerja atau bawahan untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka sesuai dengan tenggang waktu yang ada dan mematuhi ketentuan terkait waktu kerja yang berlaku dalam organisasi.	8,8
	4	Memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/pihak lain sesuai dengan etika organisasi.	8,9
	5	Menerapkan norma atau aturan yang berlaku dalam organisasi secara konsisten dalam setiap situasi dalam lingkungan pekerjaannya.	8,9
	6	Memberikan argument dengan disertai pemahaman atas ketentuan yang berlaku di organisasi dan konsekuensinya dalam mengingatkan atau mengajak rekan kerja/bawahan dalam penegakan aturan.	8,8
	JUMLAH		8,85
Kerjasama	7	Menyampaikan informasi yang cukup jelas baik secara tertulis maupun lisan dalam menunjang kelancaran kerja pada unit/tim yang dipimpinnya.	8,8
	8	Melakukan koordinasi yang efektif dengan pihak-pihak relevan di lingkungan satuan kerja/organisasi dalam rangka menjamin kinerja di lingkungan unitnya.	8,9
	9	Aktif menjalani komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menunjang kualitas layanan yang diselenggarakan organisasi.	8,9
	10	Merespon dengan positif adanya perbedaan atau kemajemukan dalam unit/tim kerja sehingga tetap fokus pada tujuan kerja yang disepakati.	8,8
	11	Bertanggungjawab terhadap peran atau tugasnya dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan tim yang telah disepakati.	8,9
	JUMLAH		8,86
Mengelola perubahan	12	Aktif mencari informasi kebutuhan pemangku kepentingan dan memberikan penjelasan mengenal produk standar pelayanan yang berlaku sebagai upaya pemenuhan pelayanan public yang efektif dan efisien.	8,9
	13	Aktif mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dalam pemberian pelayanan public.	8,8
	14	Menggunakan cara yang beragam untuk memastikan bawahan memahami arahan menyelesaikan tugas yang sesuai dengan tugas kerja yang diberikan dan SOP yang berlaku.	8,8
	15	Mencari metode kerja alternatif yang lebih efektif untuk menyesuaikan pekerjaan terutama Ketika menghadapi hambatan.	8,9
	16	Proaktif mencari peluang perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemberian layanan public.	8,8
	JUMLAH		8,86

Kayu Agung, 21 September 2025

Mentor,

DESI PUSPITA,S.E.,M.M.
NIP. 198512112015032001

Tabel 7. Rekapitulasi Nilai Akhir Sikap Prilaku Peserta

Berdasarkan hasil rekap penilaian gabungan antara peserta dan mentor, maka terdapat beberapa aspek dari peserta yang dianggap perlu untuk dilakukan rencana pengembangan potensi diri, agar kedepan diharapkan bahwa peserta dapat memaksimalkan potensi diri yang ada dalam rangka pelaksanaan tugas dan kewenangan di Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Aspek tersebut terdiri dari beberapa komponen dan sub komponen antara lain sebagai berikut :

No	Komponen	Sub Komponen	Nilai Rata-rata
1	Integritas	Pengambilan Keputusan	8,84
2	Kerja sama	Komunikasi	8,86
3	Mengelola Perubahan	Orientasi Pada Hasil	8,84

2. RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Peserta dianggap perlu untuk membuat Rancangan Pengembangan Potensi Diri dapat memiliki panduan dalam rangka meningkatkan komponen dan sub komponen yang memiliki nilai rata-rata paling rendah, pengembangan potensi diri tersebut dilakukan dengan cara penugasan individu dan melalui penugasan yang diberikan oleh atasan, seperti tertuang pada tabel rencana pengembangan potensi diri dibawah ini :

Tabel 8. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

No	Komponen / sub Komponen	Kegiatan Pengembangan Potensi Diri untuk Mendukung Pelaksanaan Aksi Perubahan	Kegiatan / Tahapan Aksi Perubahan	Waktu Pelaksanaan		Hasil
				Rencana	Realisasi	
1	Komponen : Integritas Subkomponen: Komitmen	Pengembangan Mandiri : Pengembangan kompetensi integritas dengan sub komponen komitmen dengan cara berkomitmen dengan penandatanganan pakta integritas dalam perannya sebagai <i>project leader</i> bersama dengan tim efektif pada penerapan aksi perubahan.	Pembentukan Tim Efektif aksi perubahan.	Minggu ke - II bulan 13 Oktober 2025		1. Surat Dukungan 2. Laporan hasil konsultasi (arahan) 3. Foto / Video
		Pengembangan Melalui Penugasan : Pengembangan kompetensi integritas dengan sub komponen komitmen dengan cara membuat laporan pencapaian atas arahan dan petunjuk dari atasan dalam hal ini mentor.	Rapat Koordinasi dengan bidang teknis Sosialisasi juknis dan juklak	Minggu ke- II bulan 15 Oktober 2025 Minggu ke- II bulan 17 Oktober 2025		1. Daftar Tim Efektif 2. Draft Keputusan Tim Efektif 3. SK Keputusan Tim Efektif 4. Foto / Video

2	Komponen : Kerjasama Subkomponen: Kerjasama Internal	Pengembangan Mandiri : Rapat efektif berkala secara harian (<i>daily meeting</i>) bersama tim efektif dengan waktu pertemuan singkat yang dilaksanakan secara santai tapi serius dalam hal update progress pekerjaan untuk tujuan memperkuat kerjasama internal.	Setiap tahapan aksi perubahan	Minggu ke-III bulan 22 Oktober 2025		1. Surat undangan 2. Daftar Hadir 3. Bahan rapat Notulen rapat 4. Foto / Video
		Pengembangan Melalui Penugasan : Komunikasi intens kepada atasan dalam hal ini mentor dalam rangka memohon arahan dan petunjuk untuk memperkuat kerjasama internal	Setiap tahapan aksi perubahan	Minggu ke-IV bulan Oktober s.d Minggu ke-I bulan November 2025		1. Surat undangan 2. Daftar Hadir 3. Bahan rapat 4. Notulen rapat 5. Foto / Video
3	Komponen : Mengelola Perubahan Subkomponen: Pelayanan Publik	Pengembangan Mandiri : Mengubah kebiasaan dengan membuat standar jangka waktu pelayanan dengan memetakan ketersediaan dan kebutuhan dalam melakukan pelayanan di tiap bidang teknis.	Setiap tahapan aksi perubahan	Minggu ke-IV bulan Oktober s.d Minggu ke-IV bulan November 2025		

		Pengembangan Melalui Penugasan : Membuat lembar <i>work order</i> mingguan terkait pelayanan publik untuk diisi atasan dalam hal ini mentor sebagai bentuk penugasan secara tertulis.	Setiap tahapan aksi perubahan	Minggu ke-IV bulan Oktober s.d Minggu ke-IV bulan November 2025		
--	--	--	-------------------------------	--	--	--

BAB II

DESKIPISI PROSES KEPEMIMPINAN

A. Membangun Integritas

Integritas dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk senantiasa memegang teguh prinsip-prinsip moral dan menolak untuk mengubahnya walaupun kondisi dan situasi yang dihadapi sangat sulit, serta banyak tantangan yang berupaya untuk melemahkan prinsip-prinsip moral dan etika yang dipegang teguh. Dalam konteks pemerintahan dan birokrasi, integritas dimaksudkan sebagai penggunaan kekuasaan resmi, otoritas dan wewenang oleh para pejabat publik untuk tujuan-tujuan yang sah (justified) menurut hukum. Dengan demikian, integritas adalah keteguhan diri seorang aparatur birokrasi dan pejabat publik untuk tidak meminta atau menerima apapun dari orang lain yang diduga terkait dengan jabatan publik yang dipegangnya.

Sedangkan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, integritas diartikan sebagai mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan, atau dapat diartikan sebagai kejujuran. Sedangkan menurut Endro (2017), makna integritas berujung pada pemahaman tentang pentingnya dua proses yang berlangsung serentak, yaitu proses pengendalian internal dan proses partisipasi eksternal.

Penguatan sistem integritas dan integritas pegawai aparatur sipil negara diperlukan untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Dalam pembangunan integritas pegawai ASN pada level individu telah ditetapkan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 60 Tahun 2020 tentang Pembangunan Integritas Pegawai Aparatur Sipil Negara. Dalam peraturan tersebut, dijelaskan bahwa integritas adalah konsistensi berperilaku yang selaras dengan nilai, norma dan/atau etika organisasi, dan jujur dalam hubungan dengan

atasan, rekan kerja, bawahan langsung, dan publik, mengutamakan kepentingan, serta mampu mendorong terciptanya budaya etika tinggi, bertanggung jawab atas tindakan atau keputusan beserta risiko yang menyertainya. Sedangkan pembangunan integritas pegawai ASN adalah upaya untuk mewujudkan, memperkuat, dan mempertahankan nilai dasar, daya nalar dan kebenaran moral ASN.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 60 Tahun 2020 tentang Pembangunan Integritas Pegawai Aparatur Sipil Negara, pembangunan integritas pegawai ASN diukur dari:

- a. kejujuran;
- b. kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- c. kemampuan bekerja sama;
- d. pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

Pedoman umum Pembangunan Integritas Pegawai ASN merupakan mandat prinsip aparatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara yang juga dilaksanakan untuk memperkuat pembangunan integritas ASN pada level organisasi. Pembangunan integritas pada level organisasi tidak dapat dipisahkan dari pembangunan pada level individu. Keluaran (output) dari upaya pembangunan integritas individu adalah dampak positif secara agregat pada kinerja organisasi Instansi Pemerintah, yang dapat meningkatkan kepercayaan kepada pemerintah.

Sebagai ASN maupun bagian dari birokrasi pada Bagian Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir, penulis selaku peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan V menyadari bahwa untuk menjadi pegawai negeri maupun pemimpin yang baik dibutuhkan integritas yang tinggi, yang ditandai dengan kejujuran, kepatuhan terhadap peraturan perundang-

undangan, kemampuan bekerja sama, maupun pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

Integritas dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk senantiasa memegang teguh prinsip-prinsip moral dan menolak untuk mengubahnya walaupun kondisi dan situasi yang dihadapi sangat sulit, serta banyak tantangan yang berupaya untuk melemahkan prinsip-prinsip moral dan etika yang dipegang teguh. Dalam konteks pemerintahan dan birokrasi Integritas dimaksudkan sebagai penggunaan kekuasaan resmi, otoritas dan wewenang oleh para pejabat publik untuk tujuan-tujuan yang sah (*justified*) menurut hukum. Dengan demikian, Integritas adalah keteguhan diri seorang aparatur birokrasi dan pejabat publik untuk tidak meminta atau menerima apapun dari orang lain yang diduga terkait dengan jabatan publik yang dipegangnya.

Pengertian Kepemimpinan secara umum adalah sebuah kemampuan yang terdapat di dalam diri seseorang untuk bisa memengaruhi orang lain atau memandu pihak tertentu untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan dapat juga diartikan sebagai kemampuan seseorang saat menjabat sebagai pimpinan organisasi tertentu dalam mempengaruhi orang lain, khususnya bawahannya. Ini dilakukan supaya mereka mampu bertindak dan berpikir sesuai dengan arahan tertentu supaya tujuan dapat tercapai dengan mudah.

Seorang pemimpin mutlak menjalankan nilai-nilai integritas, karena dialah yang akan dipandang orang lain terlebih dahulu, dijadikan contoh dan teladan terutama bagi bawahannya. Integritas ini juga penting bagi image si pemimpin itu sendiri. Karena di saat pemimpin menerapkan nilai-nilai integritas, ia akan diterima sekaligus dipercaya oleh bawahannya sebagai sosok panutan. Ia akan bisa mempengaruhi orang lain karena ketegasan dan keselarasannya atas pikiran dan perkataan. Hal yang berbeda terjadi jika di dalam sebuah organisasi atau perusahaan, para pemimpinnya tidak dipercaya bahkan tidak mendapat respek dari bawahannya. Mereka akan berjalan sendiri-sendiri tanpa

mengikuti arahan dari pimpinannya. Organisasi atau perusahaan tersebut akan menjadi kacau dan tidak bisa mencapai tujuan dengan baik. Itulah yang akan terjadi jika pemimpin tidak menanamkan nilai-nilai integritas.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan *project leader* untuk membangun integritas di tempat kerja adalah sebagai berikut:

a. Memimpin dengan contoh

Etika di tempat kerja harus dimulai dari atas dengan mengambil tanggung jawab untuk membangun tempat kerja yang profesional. Tidak hanya menyampaikan pesan yang jelas tentang perilaku etis dan integritas, tetapi juga harus menjadi model. Juga menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi secara konsisten.

b. Menetapkan tujuan yang jelas.

Dengan mendefinisikan tugas, harapan, standar profesional, dan tanggung jawab tim efektif. Menetapkan tujuan aksi perubahan dengan jelas, memperkuat penerapan praktis dari dokumen organisasi, seperti kode etik, nilai-nilai organisasi, hak dan kewajiban.

c. Menerapkan nilai-nilai organisasi.

Membantu tim memahami nilai-nilai organisasi dan bertanggungjawab menginformasikan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai organisasi. Mendidik tim tentang apa artinya dan apa yang diharapkan untuk bertindak sesuai dengan nilai-nilai organisasi.

d. Membuat keputusan yang dipercaya.

Etika kepemimpinan ditandai dengan transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan. Memastikan bahwa semua pengambilan keputusan yang tepat waktu, didukung oleh bukti-bukti, dan dibuat dengan memperhatikan nilai-nilai organisasi.

e. Berkomunikasi dengan tim.

Menyorot dilema yang dihadapi oleh tim dan respon mereka. Mengadakan diskusi dengan tim mengenai persoalan yang dihadapi.

Mengidentifikasi dan menyortir tim untuk kaitan antara individu dan kinerja organisasi. Berbagi informasi mengenai standar etika organisasi.



Gambar 5.1
Foto *Project Leader* Berkomunikasi bersama Tim Efektif

f. Menilai tim

Secara teratur mengingatkan anggota tim tentang kontribusi positif dan penting yang mereka buat untuk meningkatkan pelayanan publik, dan bagaimana perilaku mereka membantu membangun dan memelihara kemitraan dengan stakeholder. Memperkuat pentingnya anggota tim terus menjadi bagian dari jaringan mereka.

g. Mengenal tim

Menaruh minat pada tim dan secara aktif terlibat dalam pengelolaan pekerjaan mereka, dan bagaimana mereka melakukannya. Menunjukkan rasa hormat dan memberikan dukungan tim dalam menyelesaikan pekerjaan.

h. Memeriksa kinerja.

Berbagai data prestasi kerja dan keluhan dapat membantu mengidentifikasi potensi masalah kinerja dan integritas di tempat kerja. Data-data yang dihasilkan bagian kepegawaian melalui system informasi kinerja pegawai dapat digunakan untuk memantau kinerja tim.

Terdapat beberapa hal dan jenis kegiatan dalam melaksanakan aksi perubahan dengan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan antara lain sebagai berikut:

a. Aksi perubahan dilakukan untuk perbaikan kinerja.

Aksi perubahan ini sesuai dengan fungsi Bidang PAUD dan Dikmas Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir, yaitu :

- 1) merencanakan program dan kegiatan jangka pendek, jangka menengah dan panjang sesuai perundang – undangan yang berlaku.
- 2) merencanakan kegiatan anggaran beserta perubahannya sesuai dengan kebutuhan;
- 3) merencanakan kegiatan penyusunan pelaksanaan evaluasi program dan kegiatan;
- 4) membuat laporan penyelenggaraan pemerintahan daerah, laporan akuntabilitas kinerja, laporan keterangan pertanggungjawaban bupati dan laporan realisasi anggaran sesuai rencana dan program kerja;
- 5) membuat laporan dan mengevaluasi hasil kegiatan bagian perencanaan;
- 6) mengevaluasi kinerja bawahan; dan
- 7) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

B. PENGELOLAAN BUDAYA PELAYANAN

Menurut *Spears* (*Spears*, 2010) dalam Modul Kepemimpinan Dalam Melaksanakan Tugas Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (LAN, 2019), sepuluh karakteristik *Servant Leadership* yaitu sebagai berikut:

- a. Mendengarkan (*Listening*). *Servant leader* mendengarkan dengan penuh perhatian kepada orang lain, mengidentifikasi dan membantu memperjelas keinginan kelompok, juga mendengarkan suara hati dirinya sendiri;
- b. Empati (*Empathy*). Pemimpin yang melayani adalah mereka yang berusaha memahami rekan kerja dan mampu berempati dengan orang lain;
- c. Penyembuhan (*Healing*). *Servant leader* mampu menciptakan penyembuhan emosional dan hubungan dirinya, atau hubungan dengan orang lain, karena hubungan merupakan kekuatan untuk transformasi dan integrasi;
- d. Kesadaran (*Awareness*). Kesadaran untuk memahami isu-isu yang melibatkan etika, kekuasaan, dan nilai-nilai. Melihat situasi dari posisi yang seimbang yang lebih terintegrasi;
- e. Persuasi (*Persuasion*). Pemimpin yang melayani berusaha meyakinkan orang lain daripada memaksa kepatuhan. Ini adalah satu hal yang paling membedakan antara model otoriter tradisional dengan *Servant Leadership*;
- f. Konseptualisasi (*Conceptualization*). Kemampuan melihat masalah dari perspektif konseptualisasi berarti berfikir secara jangka panjang atau visioner dalam basis yang lebih luas;
- g. Kejelian (*Foresight*). Jeli atau teliti dalam memahami pelajaran dari masa lalu, realitas saat ini, dan kemungkinan konsekuensi dari keputusan untuk masa depan;
- h. Keterbukaan (*Stewardship*). Menekankan keterbukaan dan persuasi untuk membangun kepercayaan dari orang lain;

- i. Komitmen untuk pertumbuhan (*Commitment to the Growth of People*). Tanggung jawab untuk melakukan usaha dalam meningkatkan pertumbuhan profesional karyawan dan organisasi;
- j. Membangun komunitas (*Building Community*). Mengidentifikasi cara untuk membangun komunitas.

Pelaksanaan Aksi Perubahan Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah Di Kabupaten Ogan Komering Ilir. melalui Indikator Kinerja Individu terkait dengan upaya membangun budaya pelayanan dan pemanfaatan teknologi informasi dideskripsikan dengan pemberdayaan tim efektif aksi perubahan, pada tahapan jangka pendek yang dilaksanakan selama 2 (Dua) bulan dimulai dari Oktober sampai dengan Desember 2025 sebagaimana Tabel berikut.

Tabel 5.2
Pengelolaan Budaya Pelayanan

No	Jabatan (Tugas di SK)	Tugas	Budaya Pelayanan
1.	KABID PAUD dan DIKMAS Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir (Mentor)	1. Melakukan monitoring mengenai perkembangan kegiatan aksi perubahan; 2. Ikut membantu dengan memberikan saran dan arahan, apabila terdapat permasalahan dalam penyusunan aksi perubahan; dan 3. Memberikan dukungan terhadap penyusunan aksi perubahan.	• Mendengarkan • Empati • Kejelian
2.	Widyaiswara BPSDMD Sumsel (Coach)	1. Memberikan arahan dan bimbingan terhadap penyusunan aksi perubahan; 2. Melakukan monitoring mengenai perkembangan kegiatan aksi perubahan yang dilakukan oleh <i>project leader</i>; 3. Melakukan komunikasi dengan mentor/ sponsor terkait penyusunan dan pelaksanaan aksi perubahan.	• Mendengarkan • Kejelian

No	Jabatan (Tugas di SK)	Tugas	Budaya Pelayanan
3.	Analisis dan Pengembangan Paud dan Dikmas Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir (<i>Project Leader</i>)	1. Merencanakan, mengkomunikasikan dan melakukan koordinasi mengenai pelaksanaan aksi perubahan; 2. Melakukan kerjasama dan koordinasi dengan <i>stakeholders</i>; 3. Memimpin dan melaksanakan aksi perubahan; 4. Melaporkan perkembangan aksi perubahan kepada <i>mentor</i> dan <i>coach</i>.	• Mendengar • Empati • Persuasi • Keterbukaan • Komitmen untuk pertumbuhan
4.	Tim Efektif	Membantu <i>Project Leader</i> mengelola dan melaksanakan kegiatan aksi perubahan mulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaporan	• Kesadaran • Kejelian • Keterbukaan • Komitmen untuk pertumbuhan • Membangun Komunitas

C. PENGELOLAAN TIM

Pelaksanaan aksi perubahan ini bisa berhasil dan berjalan dengan baik bila didukung pengelolaan tim kerja yang baik dan solid. Tim menjadi modal utama yang menjadi kunci sukses dalam melaksanakan implementasi aksi perubahan. Dalam mengelola tim, *Project Leader* Aksi Perubahan memberikan dukungan dan dorongan kepada tim dalam melaksanakan tugasnya dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dan komunikasi secara berkala untuk mengecek perkembangan tugas tim.
- b. Mencermati permasalahan yang dihadapi sebelum mengambil langkah-langkah penyelesaian.
- c. Melakukan pemetaan/mapping permasalahan yang muncul sebelum melakukan tindakan untuk mengetahui batasan kewenangan dalam penyelesaian.
- d. Menyelesaikan permasalahan yang muncul dengan alternatif solusi yang ditetapkan dalam diskusi tim.

Dalam melaksanakan proses kepemimpinan terkait pengelolaan tim sebagaimana tersebut diatas, *Project Leader* Aksi Perubahan menerapkan sepuluh karakteristik *Servant Leadership* sebagai berikut:

- a. Mendengarkan (*Listening*)
- b. Empati (*Empathy*)
- c. Penyembuhan (*Healing*)
- d. Kesadaran (*Awareness*)
- e. Persuasi (*Persuasion*)
- f. Konseptualisasi (*Conceptualization*)
- g. Kejelian (*Foresight*)
- h. Keterbukaan (*Stewardship*)
- i. Komitmen untuk pertumbuhan (*Commitment to the Growth of People*)
- j. Membangun komunitas (*Building Community*)

Hasil yang dicapai setelah menerapkan pengelolaan tim dalam implementasi aksi perubahan ini yaitu:

1. Terciptanya tim yang efektif dan kompak sehingga mendorong keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan.
2. Munculnya rasa saling memiliki dan menghargai serta tanggungjawab antara pemimpin dan anggota tim.
3. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan aksi perubahan dapat diselesaikan dengan baik karena adanya diskusi berkelanjutan dalam tim.

BAB III

DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN

A. CAPAIAN DALAM PERBAIKAN SISTEM PELAYANAN

Kegiatan aksi perubahan Optimalisasi Sasaran Kinerja Program dan Kegiatan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Melalui Penyusunan Indikator Kinerja Individu (IKI) adalah sebagai salah satu bentuk inovasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kepala Bidang PAUD dan Dikmas. Pada tahapan ini pelaksanaan aksi perubahan mengacu pada tahapan kegiatan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam rencana kegiatan jangka pendek selama 2 bulan, terdapat 9 (sembilan) tahap kegiatan yang telah di laksanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang di laksanakan di jangka pendek terdiri dari:

- a. Melapor kepada Mentor;
- b. Melaksanakan Rapat Pembentukan Tim Efektif
- c. Melakukan Rapat lanjutan dengan Mentor dan Tim Efektif;
- d. Melakukan Koordinasi dengan Stakeholders Internal dan Eksternal;
- e. Melaksanakan rapat Intern di lingkungan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan mengenai Penyusunan Indikator Kinerja Individu.
- f. Melakukan Kajian terhadap Indikator Kinerja Individu Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
- g. Melakukan Konsultasi ke Kementrian PAN RB
- h. Menyusun SK Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan tentang Indikator Kinerja Individu;
- i. Menyusun Laporan Aksi Perubahan

Implementasi rencana dan realisasi kegiatan jangka pendek dapat dilihat dalam kegiatan-kegiatan berikut :

1. Melapor kepada Mentor

Laporan/konsultasi dengan Mentor dilaksanakan pada Bulan Oktober 2025, *Project Leader* melaporkan dan menjelaskan bahwa kegiatan Rencana Aksi Perubahan akan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yang dimulai minggu Keempat bulan Oktober 2025 sampai dengan Desember 2025, *Project Leader* juga menyampaikan memohon arahan dan dukungan atas Aksi Perubahan yang akan dilakukan.

Gagasan aksi perubahan yang *Project Leader* sampaikan sesuai dengan tugas dan fungsi *Project Leader* sebagai Sub-Koordinator Pelaporan Bidang PAUD dan DIKMAS Kabupaten Ogan Komering Ilir. Fokus aksi perubahan yaitu “Optimalisasi Sasaran Kinerja Program dan Kegiatan Pada Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ogan Komering Ilir Melalui Indikator Kinerja Individu (IKI) ” yang bertujuan agar menjadi tolak ukur peningkatan Kinerja Individu setiap pegawai negeri sipil guna mencapai keberhasilan organisasi perangkat daerah.

Dalam hal ini Kepala Bidang PAUD dan DIKMAS selaku mentor sepenuhnya mendukung Aksi Perubahan dan berharap dapat dilaksanakan sebaik-baiknya dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, dan outputnya nanti dapat memberi manfaat yang besar tidak hanya bagi Dinas Pendidikan Kabupaten OKI tetapi akan bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Dengan demikian, capaian dari kegiatan melapor dengan mentor adalah 100% dengan hasil adanya dukungan mentor terhadap aksi perubahan. Kegiatan melapor dengan mentor ini berjalan tanpa ada kendala. Sebagai bukti fisik pelaksanaan kegiatan ini adalah laporan hasil koordinasi, lembar dukungan, video dukungan dan foto pelaksanaan kegiatan.

2. Melakukan Rapat Pembentukan Tim Efektif

Rapat merupakan media yang sangat efektif untuk menyampaikan gagasan perubahan. Pada hari Rabu tanggal, 7 Oktober 2025, *Project Leader* langsung mengadakan rapat internal Sub-Koordinator Pelaporan) Bidang PAUD dan DIKMAS Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dalam kesempatan itu, *Project Leader* mengemukakan gagasan inovasi yang akan dilaksanakan di Bagian Bidang PAUD dan DIKMAS Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir yang merupakan inovasi baru bagi peningkatan kinerja Dinas Pendidikan.

Dalam rapat tersebut, *Project Leader* menjelaskan secara rinci tentang inovasi yang akan dilaksanakan kepada para pegawai di Sub-Koordinator Pelaporan) Bidang PAUD dan DIKMAS Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Project Leader* mengharapkan kerjasama dan dukungan dari semua pihak dalam mewujudkan inovasi ini. Dijelaskan juga bahwa integritas tinggi sebagai seorang pegawai akan tercermin melalui kinerja yang akan dan sudah diberikan, terutama dalam mewujudkan inovasi yaitu Penyusunan Indikator Kinerja Individu (IKI). Dalam rapat itu juga dibentuk Tim Efektif melalui SK Kepala Bidang PAUD dan DIKMAS Dinas dalam membantu mewujudkan inovasi.

Dengan demikian, capaian dari kegiatan melakukan rapat dan persamaan persepsi internal Sub-Koordinator Pelaporan) Bidang PAUD dan DIKMAS Kabupaten Ogan Komering Ilir adalah 100% dengan capaian berupa dukungan tim efektif aksi perubahan dan kesiapan pelaksanaan aksi perubahan. Bukti fisik dari kegiatan ini berupa daftar hadir, notulen rapat, SK Tim Efektif dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan.

3. Melakukan Rapat lanjutan Mentor dan Tim Efektif

Rapat dalam tahapan ini yaitu upaya pemberitahuan kepada Mentor, Tim Efektif dan Stakeholder Internal tentang adanya rencana inovasi adanya penyusunan jadwal kegiatan serta pembagian tugas dalam pelaksanaan aksi perubahan, dengan menggunakan Surat Undangan yang ditandatangani oleh Kepala Bidang PAUD dan DIKMAS Dinas Pendidikan Kabupten Ogan Komering Ilir. Rapat Koordinasi ini dilaksanakan pada hari selasa, 15 Oktober 2025

Kepada Peserta Rapat dijelaskan inovasi yang akan dilakukan adalah penyusunan Indikator Kinerja Individu Pada Masing-masing jabatan pegawai di Lingkungan Dinas Pendidikan Ogan Komering Ilir.

Kepada para pelaksana pada Sub Bagian Bidang PAUD dan DIKMAS yang merupakan Tim Efektif disampaikan jadwal kegiatan dan pembagian tugas dalam pelaksanaan aksi perubahan ini dan tidak berkemungkinan dalam pelaksanaannya akan menemui kendala dan hambatan, namun dengan kerjasama yang baik akan menghasilkan solusi permasalahannya.

Capaian dari kegiatan melakukan rapat dengan mentor dan tim efektif adalah 100%. Bukti fisik dari kegiatan ini berupa surat undangan, daftar hadir, notulen rapat, dan foto pelaksanaan kegiatan.

4. Melakukan Koordinasi dengan Stakeholders Internal dan Eksternal

Koordinasi dengan stakeholders internal dan eksternal dalam upaya memperoleh dukungan. Dukungan dalam pelaksanaan aksi perubahan ini sangat diperlukan dari berbagai pihak, terutama dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dukungan ini memberikan makna bahwa Kepala Badan sangat mendukung kegiatan aksi perubahan ini. Stakeholder internal lainnya yang diminta dukungannya Adalah Kepala Dinas Pendidikan, Sekretaris Dinas Pendidikan, Kabid PAUD dan DIKMAS sedangkan stakeholder

eksternal yang diminta dukungannya adalah Dinas Pemberdayaan dan Perlindungan Anak (PPA) Kab.OKI, Dinas Sosial Kab. OK, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kab. OKI, Dinas Kesehatan Kab.OKI, BPKB Kab.OKI, Bunda PAUD Kab.OKI, Bunda PAUD Kec.Kayuagung.

Kegiatan Koordinasi dengan Stakeholders Internal dan Eksternal dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober sampai dengan 1 Desember 2025 dengan terlebih dahulu *Project Leader* memperoleh surat tugas untuk melakukan koordinasi, rincian koordinasi sebagai berikut:

5. Melaksanakan rapat intern di Lingkungan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan mengenai penyusunan Indikator Kinerja Individu;

Project Leader dan Tim Efektif Aksi Perubahan melaksanakan rapat intern . Seluruh bidang-bidang dan staf diundang untuk memberi masukan data Indikator Kinerja Individu berdasarkan Anjab Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten OKI pada hari Senin tanggal 20 Oktober 2025. Project Leader dan Tim Efektif Aksi Perubahan melaksanakan rapat bersama, rapat ini dimaksudkan untuk mengelola data dan menyusun isi dokumen Indikator Kinerja Individu BKPP yang di susun berdasarkan Anjab BKPP berdasarkan eselon mulai dari Eseleon II, Eselon III, Eselon IV dan Pelaksana. Dokumen ini sebagai pedoman pelaksanaan inovasi Aksi Perubahan hingga pelaksanaan Aksi Perubahan selesai.

Dalam pelaksanaa rapat ini *Project Leader* banyak memperoleh masukan untuk kesempurnaan isi dokumen Indikator Kinerja Individu BKPP sebagai pedoman pelaksanaan aksi perubahan, sehingga diharapkan aksi perubahan tersebut berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

Capaian dari kegiatan pelaksanaan rapat terkait dengan penyusunan dokumen Indikator Kinerja Individu BKPP adalah 100%

dengan bukti fisik surat undangan, daftar hadir, notulen rapat dan foto pelaksanaan kegiatan.

6. Melakukan Kajian Terhadap Indikator Kinerja Individu Bidang PAUD dan Dikmas Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Tahapanan selanjutnya yang dilakukan oleh *Project Leader* bersama Tim Efektif yaitu melakukan road show/rapat ke unit kerja/ bidang untuk menjelaskan dokumen Indikator Kinerja Individu yang telah disusun berdasarkan Anjab BKPP, meminta masukan dan saran dari setiap ASN. Setelah melakukan rapat perbidang dan menerima masukan dan saran, *Project Leader* bersama Tim Efektif Menyusun Kembali Indikator Kinerja Individu dalam bentuk draf dan di kaji lagi secara bersama – sama. Lalu *Project Leader* dan Tim Efektif memverifikasi Indikator Kinerja Individu yang sudah dikaji dan melaporkannya kepada mentor untuk selanjutnya akan dikonsultasikan ke Kemenpan RB.

Capaian dari kegiatan Kajian Terhadap Indikator Kinerja Individu Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan adalah tersedianya Draft Dokumen Indikator Kinerja Individu BKPP dan foto pelaksanaan kegiatan.

7. Melakukan konsultasi ke Kementrian PAN RB

Setelah *Project Learder* melaporkan hasil dari pengkajian Dokumen Indikator Kinerja Individu BKPP kepada Mentor, dilanjutkan dengan melakukan konsultasi ke KemenPAN-RB untuk mendapatkan masukan dan saran.

Dalam pelaksanaan konsultasi ini *Project Leader* banyak memperoleh masukan dan saran perbaikan untuk isi dokumen Indikator Kinerja Individu BKPP sebelum di finalisasikan sebagai Dokumen Indikator Kinerja Individu BKPP.

Project Learder melaporkan Draft Dokumen Indikator Kinerja Individu BKPP hasil konsultasi dengan Kemenpan RB kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir. untuk menerima masukan dan perbaikan sebelum dijadikan dalam bentuk Surat Keputusan.

8. Menyusun SK Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering ilir Tentang Indikator Kinerja Individu

Project Leader diperintahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan untuk menyusun Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten OKI tentang Indikator Kinerja individu BKPP Kabupaten Ogan Komering Ilir dan segera diajukan untuk di tandatangani Kepala BKPP.

Capaian dari kegiatan adalah tersedianya Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan OKI tentang Indikator Kinerja individu.

9. Penyusunan Laporan Aksi Perubahan

Serangkaian kegiatan yang telah dilakukan wajib dilaporkan kepada mentor dan atasan mentor termasuk segala kekurangan dan kelebihan dalam bentuk laporan aksi perubahan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan 5 Desember 2025. Dengan adanya laporan ini dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan yang akan datang.

Dari setiap rangkaian kegiatan Aksi Perubahan *Project Leader* mengontrol secara cermat Tim Efektif Aksi Perubahan dan mengikuti serta memantau perkembangannya apakah tim tersebut sudah bekerja sesuai dengan peran masing-masing. Setiap kegiatan dikendalikan dan dikontrol dengan baik disertai bukti-bukti dari hasil sebuah kegiatan secara valid dan di dokumentasikan secara cermat dan rapih sebagai fungsi menggerakkan (*actuating*) sebagaimana dalam unsur manajemen, sebagai seorang pimpinan aksi. Dalam melaksanakan tahapan demi tahapan aksi perubahan *Project Leader* sebagai

pimpinan melaksanakan prinsip-prinsip kepemimpinan yang diuraikan pada bagian diatas.

Dengan demikian realitas kerja yang disajikan dalam bentuk bukti-bukti yang valid adalah bentuk integritas seorang pemimpin. Integritas bermakna melaksanakan kegiatan yang disertai bukti yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

B. MANFAAT AKSI PERUBAHAN

Manfaat yang diperoleh dari aksi perubahan ini Adalah pengawai Bagian Bidang PAUD dan DIKMAS Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir akan menjadi lebih profesional dan kompeten dalam melaksanakan atau memberikan pelayanan keuangan yang efektif dan efisien, sasaran kinerja sebagai ASN yang akan mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi perangkat daerah dalam hal ini Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dengan Adanya Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah Di Kabupaten Ogan Komering Ilir Dengan Adanya Program wajib belajar satu tahun pra sekolah dapat membantu Peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat membantu Peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ilir melalui pendidikan pra sekolah yang berkualitas dan peningkatan kemampuan anak-anak.

Aksi perubahan ini perlu terus dikembangkan dan tetap terlaksana ada atau tidak adanya aksi perubahan. Bahkan aksi perubahan akan menjadi pintu awal melaksanakan alur mekanisme peningkatan program wajib belajar satu tahun pra sekolah di seluruh wilayah kabupaten Ogan Komering Ilir. Perubahan ini hanya merupakan sebuah pemicu dan diharapkan Meningkatkan kesiapan anak: Program pra sekolah membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif yang diperlukan untuk sukses di sekolah. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya

pendidikan Program pra sekolah dapat membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan di kalangan orang tua dan masyarakat. Serta Meningkatkan kualitas pendidikan: Program pra sekolah dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan dasar yang kuat bagi anak-anak untuk belajar dan berkembang dan membawa kemanfaatan yang lebih luas yang bersifat jangka Panjang.

C. IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI DALAM AKSI PERUBAHAN

Guna mempercepat pencapaian tujuan dalam aksi perubahan maka reformer melakukan strategi pengembangan kompetensi kinerja dalam hal manajerial yang dapat diuraikan sebagai:

Tabel Rencana Pengembangan Kompetensi Diri

Yang tedampak aksi perubahan	Perubahan Kompetensi yang dibutuhkan	Cara pengembangan
Guru PAUD	Mampu Melaksanakan Pembelajaran pra sekolah berbasis bermain dan stimulasi perkembangan anak	Pelatihan, workshop, pendampingan, berbagai praktik baik.
Kepala Sekolah	Mampu Mengelola program wajib belajar pra sekolah secara efektif, transparan dan berorientasi mutu	Koordinasi, mentoring, pelatihan manajemen PAUD
Orang tua / wali	Mampu Mendukung pengawasan program keterlibatan Masyarakat dalam peningkatan kualitas PAUD	FGD, Koordinasi, edukasi peran komite
Pemerintah Daerah	Mampu melakukan monitoring, evaluasi dan pembinaan terhadap Lembaga pelaksana program	Koordinasi lintas, OPD, Bimbingan teknis, rapat kerja
Masyarakat	Mampu berpartisipasi dalam mendukung fasilitas, sarana, dan kegiatan pendukung pembelajaran	Pendekatan persuasif, kemitraan

Strategi pengembangan kompetensi yang pertama yaitu sebagai pihak yang terdampak yaitu Guru PAUD yaitu pendekatan ini akan dapat mengatasi perubahan aksi mereka lebih efektif, meningkatkan kompetensi guru PAUD dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis bermain dan stimulasi perkembangan. Lebih efektif dan kreatif

Strategi pengembangan kompetensi yang kedua adalah memastikan kepala Sekolah dalam pengelolaan program berjalan transparan, efektif, dan berorientasi mutu. Dengan Pelatihan manajemen sekolah dan tata kelola BOSP, Peningkatan kapasitas dalam perencanaan, pelaporan, monitoring program wajib belajar., Penguatan koordinasi antara sekolah, dinas, dan lembaga mitra. Serta Supervisi manajerial secara rutin untuk memastikan mutu layanan.

Strategi pengembangan kompetensi yang ketiga Adalah Pemberdayaan Orang Tua/Wali Murid dengan meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya pra sekolah sebagai dasar kesiapan masuk SD. Agar wali murid pentingnya Pendidikan pra sekolah sebagai pondasi sejak dini.

Strategi pengembangan kompetensi yang keempat Adalah Penguatan Peran Pemerintah Daerah/OPD Terkait yaitu memastikan kualitas implementasi melalui sistem monitoring, evaluasi, dan pembinaan yang jelas. melaksanakan bimbingan teknis terkait kurikulum, manajemen, dan evaluasi PAUD. Mengadakan rapat koordinasi lintas OPD (Dinas Pendidikan, Bappeda, Dinsos).

Strategi pengembangan kompetensi yang kelima Adalah Optimalisasi Peran Komite Sekolah dan Masyarakat yaitu memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengawasan dan peningkatan kualitas layanan PAUD Edukasi peran dan tanggung jawab komite sekolah

Membangun kerjasama dengan tokoh masyarakat, karang taruna, dan kelompok perempuan. Serta Mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah.

BAB IV

KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

A. TINDAKLANJUT KEGIATAN JANGKA PENDEK DENGAN MENETAPKAN TARGET CAPAIAN JANGKA MENENGAH DAN JANGKA PANJANG

Dalam melakukan aksi perubahan ini, *Project Leader* didukung penuh oleh mentor mulai dari penentuan judul aksi perubahan, maksud dan tujuannya, dibentuknya Tim Efektif di kurun waktu penyusunan Jangka Pendek selama masa off campus pada Bidang Paud dan Dikmas Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sebagaimana kita ketahui bahwa aksi perubahan dapat dikatakan berhasil jika tujuan Jangka Pendek.

Implementasi aksi perubahan dilaksanakan secara bertahap mengacu pada tujuan dan milestone yang telah disusun. Dan ada satu kegiatan yang ada di jangka menengah dapat terlaksana di jangka pendek yaitu kegiatan pelaksanaan Sosialisasi Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah Di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang sederhana dan ini merupakan keberhasilan dari kerjasama tim yang terlibat dalam aksi perubahan ini. Oleh karena itu, dalam pemberlakuan aksi perubahan ini dibutuhkan dukungan pimpinan organisasi dan seluruh stakeholders terkait.

Tahapan kegiatan aksi perubahan ini yang telah dilakukan selama 2 (dua) bulan, dimulai dari tanggal, 13 Oktober 2025 sampai dengan tanggal 10 Desember 2025 telah menghasilkan beberapa output dari setiap tahapan kegiatan yang dilaksanakan.

Kegiatan jangka pendek yang sudah berjalan tentunya tidak boleh terhenti, sehingga dibutuhkan keberlanjutan dalam langkah pengembangan jangka menengah dan jangka panjang yang dilaksanakan dalam kurun waktu 6 bulan dan 2 tahun. Untuk

mendukung tercapainya target tersebut dibutuhkan komitmen dari pimpinan, yaitu Kepala Dinas Pendidikan Bidang Paud dan Dikmas Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun target jangka menengah dan jangka panjang yaitu :

1. Target Jangka Menengah

- a. Pengajuan Usulan Anggaran Untuk Peningkatan kemampuan guru dan tenaga pendidik dalam mengajar melalui pelatihan dan workshop yang berkelanjutan di 8 Kecamatan dan berkordinasi kembali keterkaitan membuat pojok baca Di kabupaten Ogan Komering Ilir.
- b. Terlaksananya Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pendidikan pra sekolah melalui sosialisasi yang efektif 8 Kecamatan Dikabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Target Jangka Panjang

Terlaksananya program Pendidikan pra sekolah secara merata dan terciptanya pojok baca di 18 Kecamatan di kabupetan Ogan Komering Ilir

Lembar komitmen mentor



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN
Jalan Letnan Darna Jambi, Kelurahan Sukadana, Kec. Kayuagung
Telepon (0712) 321987, Faksimile (0712) 321987 Kode Pos 30616
Laman <http://disdik.kaboki.go.id> Pos-el okidinaspendidikan@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Nomor : 421 / 235.6 / PAUD-DIKMAS/2025

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : DESI PUSPITA, S.E., M.M.
NIP : 198512112015032001
Jabatan : KABID PAUD dan DIKMAS
Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dengan ini memberikan dukungan kepada :

Nama : MARYAMA, S.Pd.I, M.Pd.
NIP : 197902202011012005
Jabatan : Analis Pengembangan PAUD dan DIKMAS
Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk melakukan Aksi Perubahan yang berjudul **Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah Di Kabupaten Ogan Komering Ilir**, di Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan IV Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025.

Demikianlah Surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, 31 Oktober 2025

a.n. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Ogan Komering Ilir
PAUD & DIKMAS


DESI PUSPITA, S.E., M.M.
198512112015032001

BAB V

KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN

A. Pemanfaatan mata pelatihan pilihan dalam mendukung pelaksanaan aksi perubahan (minimal 3 Mata Pelatihan)

1. HAM (Kemenkumham)

Memiliki hubungan langsung dengan pemajuan, perlindungan, dan pemenuhan Hak Asasi Manusia, khususnya Hak Atas Pendidikan. Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) memiliki mandat untuk memastikan bahwa setiap kebijakan pemerintah, termasuk di tingkat daerah, menghormati dan memenuhi prinsip-prinsip HAM.

Menurut prinsip HAM yang diatur dalam UUD 1945 Pasal 28C dan Pasal 31 UU No. 39 Tahun 1999 tentang HAM Pasal 12 dan Pasal 60 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Konvensi Hak Anak (CRC) yang telah diratifikasi Indonesia Setiap anak berhak memperoleh pendidikan sejak usia dini. Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah memfasilitasi hak tersebut dengan memastikan bahwa seluruh anak usia pra sekolah memiliki akses ke PAUD/TK, tanpa diskriminasi.

Prinsip Non-Diskriminasi (HAM Utama yang Dijaga Kemenkumham) Kemenkumham mengawasi pelaksanaan HAM agar Tidak terjadi diskriminasi berdasarkan kondisi ekonomi, lokasi geografis, agama, suku, atau keterbatasan fisik. Pemerintah daerah memberikan layanan pendidikan yang setara bagi seluruh anak. Program ini menjadi instrumen perlindungan HAM karena memastikan bahwa Anak dari keluarga miskin tetap bisa mendapatkan layanan PAUD. Anak dari desa terpencil/terisolasi tetap terdata sebagai penerima layanan, Anak penyandang disabilitas turut diakomodasi melalui PAUD inklusif. Dengan demikian, program ini

sejalan dengan kewajiban negara dalam menjamin kesetaraan akses pendidikan.

Aksi Perubahan sebagai Implementasi Pembangunan Berbasis HAM Kemenkumham mendorong setiap pemerintah daerah untuk menyusun kebijakan pembangunan berbasis HAM memastikan layanan dasar, termasuk pendidikan, terpenuhi. Program Wajib Belajar Pra Sekolah adalah contoh konkret pembangunan berbasis HAM karena Mengutamakan kebutuhan kelompok rentan (anak usia dini). Memberi perlindungan agar tidak ada anak tertinggal dari Pendidikan menjamin masa depan anak melalui peningkatan kualitas SDM sejak dini.

Aksi perubahan Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ilir Sangat berkaitan dengan HAM, khususnya Hak Anak atas Pendidikan. Merupakan implementasi langsung kewajiban pemerintah daerah dalam menghormati, melindungi, dan memenuhi HAM. Selaras dengan mandat Kemenkumham dalam memastikan pelayanan publik yang non-diskriminatif, inklusif, berkualitas, dan adil bagi seluruh anak.

2. Membangun kepekaan terhadap isu GEDSI di lingkungan ASN Bepilar

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan agenda prioritas bagi Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang unggul, kompetitif, dan berdaya saing. Salah satu strategi yang dinilai sangat efektif untuk memperbaiki kualitas pendidikan sejak dini adalah penerapan program wajib belajar satu tahun pra sekolah. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai ruang pembentukan kemampuan dasar anak sebelum memasuki pendidikan dasar, tetapi juga menjadi instrumen untuk memastikan bahwa seluruh

anak di OKI mendapatkan kesempatan belajar yang setara, tanpa membedakan latar belakang ekonomi, lokasi tempat tinggal, jenis kelamin, maupun kondisi sosial lainnya.

Wajib belajar pra sekolah memiliki peran signifikan dalam menyiapkan anak menghadapi jenjang pendidikan lebih lanjut. Pada usia emas (golden age), anak membutuhkan stimulasi intensif yang mencakup aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, fisik-motorik, serta pembentukan karakter. Dengan adanya program ini, anak-anak di seluruh wilayah OKI mulai dari kawasan pesisir, perkotaan, hingga wilayah pedalaman mendapatkan kesempatan belajar yang sama untuk mengembangkan kemampuan dasar mereka. Pemerataan akses ini menjadi sangat penting mengingat disparitas pendidikan masih dapat terlihat antara wilayah yang sarana prasarana PAUD-nya lengkap dan wilayah yang masih terbatas.

Namun, keberhasilan kebijakan wajib belajar pra sekolah tidak hanya diukur melalui peningkatan akses dan mutu pembelajaran saja, tetapi juga sejauh mana kebijakan ini mampu menjadi instrumen pembangunan yang responsif terhadap isu gendis (gender dan inklusi sosial). Dalam konteks ini, peran ASN khususnya ASN yang berpegang pada nilai BEPILAR (Bersih, Profesional, Integritas, Loyalitas, Akuntabel, dan Responsif) menjadi sangat penting. ASN yang memiliki kepekaan gendis akan mampu merancang program pendidikan yang mengedepankan asas kesetaraan, tidak diskriminatif, serta memastikan bahwa setiap kelompok anak memperoleh manfaat yang sama dari layanan pendidikan tersebut.

Isu gendis dalam pendidikan pra sekolah bukan hanya berkaitan dengan kesetaraan antara anak laki-laki dan perempuan, tetapi juga mengenai bagaimana anak penyandang disabilitas, anak dari keluarga miskin, anak yang tinggal di daerah terpencil, maupun anak dari kelompok rentan sosial lainnya tetap dapat memperoleh layanan

pendidikan yang berkualitas. Tanpa perspektif gender, program pendidikan berisiko menghasilkan ketimpangan baru misalnya anak perempuan tidak diikutsertakan karena dianggap lebih dibutuhkan membantu pekerjaan rumah, atau anak disabilitas tidak mendapatkan tempat karena lembaga PAUD belum memiliki fasilitas yang memadai.

ASN BEPILAR dituntut untuk peka terhadap kemungkinan munculnya diskriminasi semacam itu. Dalam penyusunan kebijakan, ASN harus memastikan bahwa perencanaan program wajib belajar pra sekolah memasukkan analisis gender dan inklusi sosial (GAP/GBS), sehingga anggaran dan program benar-benar menyentuh kelompok rentan. Dalam pelaksanaan, ASN perlu memastikan bahwa lembaga PAUD menyediakan lingkungan belajar yang aman dan bebas dari stereotip gender, seperti tidak membatasi anak laki-laki dalam kegiatan seni atau anak perempuan dalam kegiatan sains. Selain itu, fasilitas PAUD harus memenuhi prinsip ramah disabilitas, seperti akses yang mudah, alat bantu belajar yang adaptif, serta kapasitas guru dalam menangani anak berkebutuhan khusus.

Selain itu, dalam konteks inklusi sosial, ASN BEPILAR memiliki peran penting dalam melakukan pendataan terhadap anak-anak yang belum terjangkau layanan pra sekolah, terutama mereka yang berasal dari keluarga tidak mampu atau wilayah 3T (tertinggal, terdepan, terluar). Kepekaan ASN terhadap isu gender akan mendorong lahirnya strategi afirmatif, seperti penghapusan biaya, pemberian transportasi, penyediaan perlengkapan belajar, atau kerja sama dengan pemerintah desa untuk memastikan seluruh anak dapat mengakses layanan pendidikan.

Integrasi program wajib belajar pra sekolah dengan kepekaan gender tidak hanya akan meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten OKI, tetapi juga berdampak jangka panjang pada pembangunan manusia. Anak-anak yang mendapatkan layanan PAUD inklusif sejak

dini akan tumbuh menjadi generasi yang lebih percaya diri, memiliki karakter toleran, memahami kesetaraan, dan mampu menghargai keberagaman. Sementara itu, ASN yang peka gender akan menjadi pilar penting dalam tata kelola pemerintahan yang responsif, adil, dan akuntabel—selaras dengan nilai-nilai BEPILAR yang menjadi identitas aparatur pemerintah OKI.

Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan melalui program wajib belajar satu tahun pra sekolah tidak dapat dipisahkan dari upaya membangun kepekaan gender di lingkungan ASN. Keduanya saling melengkapi: program pendidikan membutuhkan ASN yang peka gender untuk memastikan inklusivitas, dan ASN membutuhkan program pendidikan yang responsif gender untuk mendukung tugas mereka dalam memberikan layanan publik yang adil bagi seluruh masyarakat. Sinergi inilah yang pada akhirnya akan mengantarkan Kabupaten Ogan Komering Ilir menuju masa depan yang lebih maju, manusiawi, dan berkeadilan bagi semua golongan.

3. Membina kerjasama timASN Berpijar

Peningkatan kualitas pendidikan sejak usia dini merupakan salah satu fondasi utama dalam mewujudkan sumber daya manusia yang unggul di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Menyadari pentingnya periode pra sekolah sebagai masa emas perkembangan anak, pemerintah daerah perlu menginisiasi dan menguatkan program wajib belajar satu tahun pra sekolah sebagai langkah strategis untuk menjamin seluruh anak memiliki kesiapan belajar sebelum memasuki pendidikan dasar. Program ini tidak hanya bertujuan memperbaiki mutu pendidikan, tetapi juga memastikan pemerataan akses bagi seluruh masyarakat, tanpa melihat latar belakang ekonomi, sosial, maupun geografis.

Pada usia dini, anak membutuhkan rangsangan menyeluruh yang meliputi aspek kognitif, bahasa, motorik, sosial-emosional, hingga

pembentukan karakter. Minimnya stimulasi pada masa ini akan berdampak pada kesenjangan belajar (learning gap) yang sering kali baru terlihat pada jenjang SD. Melalui program wajib belajar pra sekolah, anak-anak di seluruh kecamatan di OKI diharapkan dapat memperoleh kesempatan belajar yang setara, baik mereka yang tinggal di kawasan perkotaan, perdesaan, pesisir, maupun daerah terpencil. Inisiatif ini sekaligus mendukung upaya pemerintah daerah dalam menekan angka ketertinggalan pendidikan dari usia dini dan memperkuat fondasi pembangunan jangka panjang.

Namun keberhasilan program tersebut tidak hanya bergantung pada kebijakan dan sarana pendidikan, tetapi juga sangat ditentukan oleh kinerja, kolaborasi, dan kekompakan aparatur sipil negara (ASN) sebagai pelaksana pemerintahan di daerah. Dalam konteks ini, nilai dan semangat ASN Berpijar yang mengedepankan *Berintegritas, Profesional, Inovatif, Jujur, Akuntabel, dan Responsif* menjadi landasan penting dalam membangun kerja sama tim yang solid guna menjamin program pendidikan berjalan efektif dan tepat sasaran.

Kerja sama tim ASN Berpijar berperan sentral dalam berbagai tahapan pelaksanaan program wajib belajar pra sekolah. Mulai dari perencanaan, pendataan anak usia dini, penganggaran, pembangunan sarana prasarana, koordinasi antarinstansi, sosialisasi kepada masyarakat, hingga monitoring dan evaluasi, semuanya memerlukan sinergi yang kuat lintas perangkat daerah. Tanpa kerja tim yang baik, program ini berpotensi menghadapi sejumlah kendala seperti ketidakmerataan fasilitas, kurangnya tenaga pendidik, lemahnya pendataan anak non-PAUD, serta minimnya keterlibatan masyarakat.

ASN Berpijar dituntut untuk mampu bekerja kolaboratif, menyamakan persepsi, dan selalu mengutamakan kepentingan masyarakat dalam menjalankan tugas. Misalnya, Dinas Pendidikan tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan perangkat daerah lain

seperti Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, Dinas P3AP2KB, pemerintah kecamatan dan desa, serta lembaga masyarakat. Kerja tim dibutuhkan untuk memastikan bahwa tidak ada anak yang terlewatkan dari program wajib belajar pra sekolah, terutama mereka dari keluarga kurang mampu, anak di wilayah terpencil, atau anak yang membutuhkan perhatian khusus.

Dalam pelaksanaan program ini, solidaritas ASN menjadi kekuatan utama. Kolaborasi yang baik memungkinkan berbagai data dan temuan di lapangan dapat ditanggapi cepat dan tepat. ASN yang memegang nilai Berpijar harus mampu bersikap responsif terhadap tantangan, kreatif dalam mencari solusi, dan terbuka dalam menerima masukan dari rekan kerja maupun masyarakat. Setiap ASN memiliki peran penting, dan keberhasilan program ini bergantung pada kemampuan tim untuk saling mendukung, berbagi informasi, dan bekerja secara sinergis.

Lebih jauh, kerja sama tim ASN Berpijar juga mencakup komitmen untuk meningkatkan komunikasi efektif antarunit kerja. Program wajib belajar pra sekolah memerlukan koordinasi yang intensif, mulai dari pendataan anak, penyediaan fasilitas PAUD, hingga rekrutmen dan pelatihan guru. Dengan komunikasi yang baik, setiap hambatan dapat diselesaikan bersama, dan setiap langkah dapat direncanakan secara matang. Hal ini tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan program.

Melalui kebersamaan ASN dalam semangat Berpijar, program wajib belajar pra sekolah dapat menjadi momentum besar untuk mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas, merata, dan berkeadilan di Kabupaten OKI. Kolaborasi yang solid akan menghasilkan kebijakan yang lebih terarah, layanan yang lebih optimal, dan hasil yang lebih nyata bagi masyarakat. Di sisi lain, keberhasilan

implementasi program ini akan memperkuat citra ASN sebagai aparatur yang profesional, mampu bekerja dalam tim, serta berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan melalui program wajib belajar satu tahun pra sekolah tidak hanya menjadi agenda pembangunan daerah, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun budaya kerja ASN Berpijar yang kompak, bersinergi, dan selalu menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas utama. Jika semangat kerja tim ini terus dijaga dan diperkuat, maka Kabupaten Ogan Komering Ilir akan mampu mencetak generasi masa depan yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan global secara berdaya dan bermartabat.

BAB VI

DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

A. PENERAPAN STRATEGI KOMUNIKASI.

Penerapan strategi komunikasi dalam Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) menjadi langkah penting dalam memastikan seluruh lapisan masyarakat memahami, menerima, serta berpartisipasi aktif dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar. Program ini dirancang sebagai fondasi awal bagi anak usia dini agar siap memasuki jenjang pendidikan formal, sehingga diperlukan proses komunikasi yang terencana, terarah, dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan.

Langkah pertama dalam strategi komunikasi adalah mengidentifikasi sasaran komunikasi, yaitu orang tua, tokoh masyarakat, tenaga pendidik, perangkat desa, dan lembaga pendidikan nonformal. Setiap sasaran memiliki kebutuhan informasi yang berbeda, sehingga penyampaian pesan harus disesuaikan agar lebih efektif dan mudah dipahami.

Selanjutnya, pemerintah Kabupaten OKI melalui Dinas Pendidikan menyusun pesan utama yang menekankan pentingnya pendidikan pra sekolah untuk membentuk kemampuan kognitif, sosial, emosional, serta kesiapan akademik anak. Pesan-pesan ini diramu secara sederhana, informatif, dan persuasif, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran kolektif mengenai manfaat jangka panjang dari program wajib belajar tersebut.

Dalam aspek pemilihan media komunikasi, pemerintah mengoptimalkan berbagai saluran, mulai dari media massa lokal, media sosial, baliho, hingga pertemuan langsung seperti sosialisasi di kecamatan dan desa. Pendekatan komunikasi interpersonal dianggap sangat efektif karena memungkinkan dialog dua arah, klarifikasi

informasi, dan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap program pemerintah.

Implementasi strategi komunikasi juga melibatkan kolaborasi lintas sektor. Tokoh agama, tokoh adat, serta kader PKK dan Posyandu berperan sebagai komunikator tambahan yang membantu menyebarkan informasi kepada masyarakat secara lebih dekat dan personal. Keterlibatan mereka meningkatkan legitimasi program dan memperluas jangkauan komunikasi ke pelosok desa.

Upaya komunikasi ini diperkuat dengan monitoring dan evaluasi berkala untuk mengetahui efektivitas pesan, tingkat pemahaman masyarakat, serta hambatan yang muncul di lapangan. Hasil evaluasi kemudian menjadi dasar penyempurnaan strategi agar komunikasi semakin adaptif terhadap dinamika sosial dan kebutuhan masyarakat.

Melalui penerapan strategi komunikasi yang komprehensif, Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ilir tidak hanya mampu meningkatkan kesadaran masyarakat, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dalam mempersiapkan generasi muda yang lebih siap dan berkualitas. Dengan demikian, program ini diharapkan menjadi langkah awal yang kuat untuk mewujudkan pemerataan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di daerah.

B. KEBERHASILAN MENDAPAT DUKUNGAN ADOPSI REPLIKASI AKSI PERUBAHAN

Kebhasilan pelaksanaan Aksi Perubahan dalam Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ilir tidak hanya terlihat dari terealisasinya kegiatan, tetapi juga dari luasnya dukungan serta komitmen berbagai pihak untuk mengadopsi dan mereplikasi inovasi tersebut. Dukungan ini lahir dari pemahaman

bersama bahwa peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini merupakan investasi jangka panjang bagi pembangunan daerah.

Langkah komunikasi yang sistematis dan kolaboratif membuat aksi perubahan ini memperoleh dukungan kuat dari pimpinan daerah, terutama pada level kepala dinas dan pemerintah kabupaten. Mereka melihat bahwa program ini mampu menjadi solusi strategis dalam meningkatkan kesiapan pendidikan anak sebelum memasuki sekolah dasar. Dukungan tersebut diwujudkan melalui penyediaan fasilitas, alokasi sumber daya, serta integrasi program dengan kebijakan daerah.

Pada tingkat pelaksanaan di satuan pendidikan, perangkat desa, serta lembaga PAUD menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengadopsi pola pelaksanaan yang diperkenalkan melalui aksi perubahan. Mereka mulai menerapkan pendekatan komunikasi, metode sosialisasi, dan mekanisme pendataan anak usia dini seperti yang telah dipraktikkan pada program percontohan. Hal ini memperlihatkan bahwa aksi perubahan bukan hanya diterima, tetapi juga dianggap relevan dan mudah diadaptasi.

Lebih jauh, keberhasilan komunikasi lintas sektor membuat aksi ini mendapat potensi besar untuk direplikasi di kecamatan maupun desa lain. Dukungan tokoh masyarakat, kader PKK, dan tenaga pendidik memperkuat keyakinan bahwa model ini dapat diperluas dengan cepat. Beberapa kecamatan bahkan telah mengajukan permohonan pendampingan untuk menerapkan strategi serupa, terutama dalam pendekatan sosialisasi dan manajemen pelibatan masyarakat.

Dukungan, adopsi, dan replikasi ini menunjukkan bahwa Aksi Perubahan tidak berhenti pada satu lokasi uji coba, tetapi berkembang

menjadi gerakan berkelanjutan yang didukung berbagai pihak. Hal ini menegaskan bahwa inovasi yang dirancang mampu menjawab kebutuhan masyarakat, mudah diimplementasikan, serta memiliki nilai keberlanjutan yang tinggi. Dengan demikian, aksi perubahan ini memiliki prospek besar untuk menjadi model kebijakan daerah dalam meningkatkan kualitas pendidikan pra sekolah secara lebih merata dan terstruktur di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

PETA STAKEHOLDER SEBELUM DAN SESUDAH AKPER

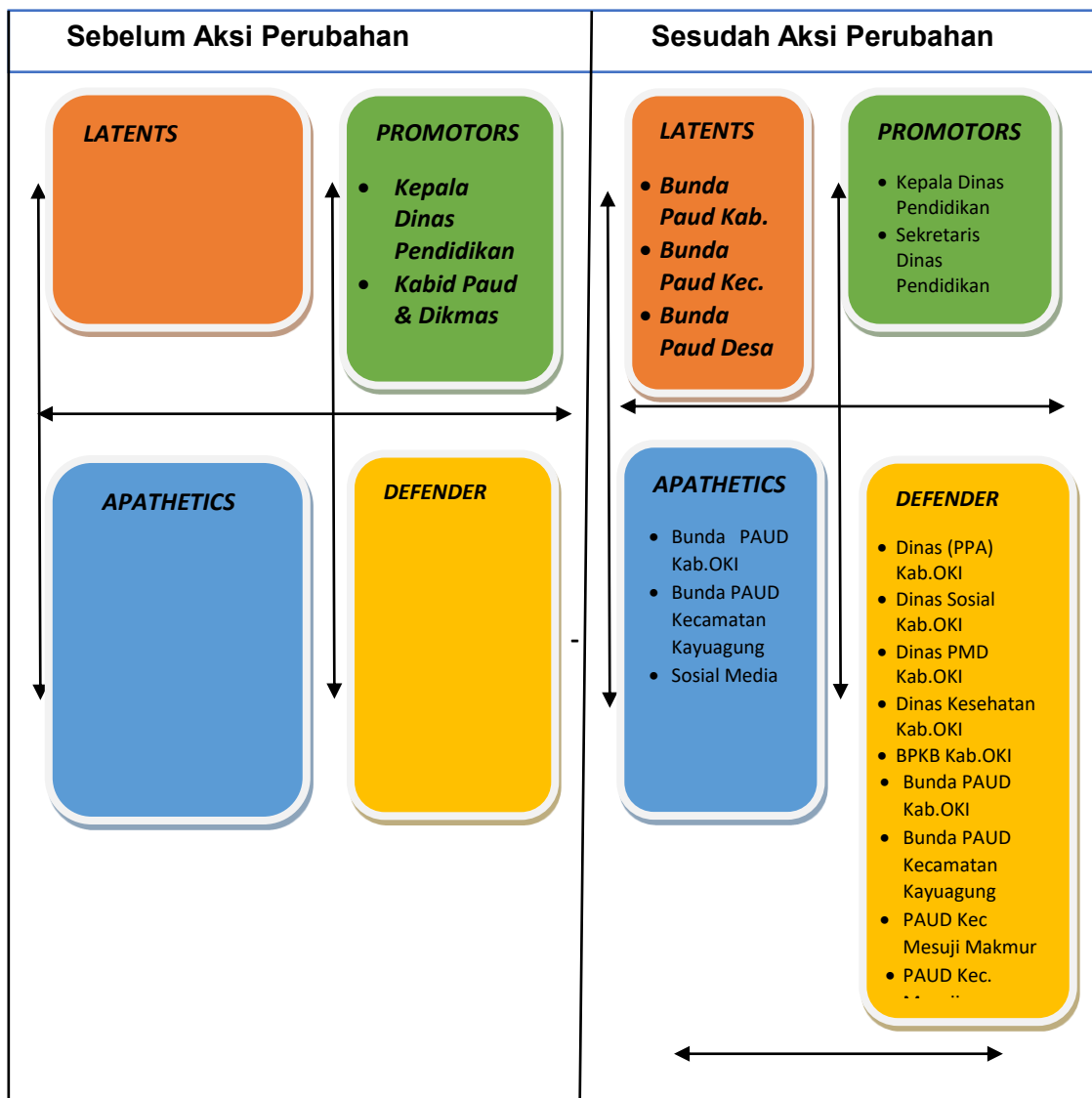


Photo Video Dukungan



Aksi Perubahan Maryama, S.Pd.I., M.Pd BPSDM SUMSEL NDH 25.

Belum ditonton 29 dtk lalu ...selengkapnya



Maryama sekretaris Himpaudi oki D...



0



Bagikan



0



Promo

BAB VII

PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

A. Pemetaan Sikap, Perilaku Kepemimpinan, dan Strategi Pengembangan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) melalui implementasi Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah, diperlukan pemetaan yang komprehensif terhadap sikap dan perilaku kepemimpinan para pemangku kepentingan pendidikan, mulai dari pemerintah daerah, dinas pendidikan, kepala sekolah, hingga pendidik PAUD. Pemetaan ini menjadi landasan penting untuk memahami sejauh mana komitmen, kapasitas, serta gaya kepemimpinan mampu mendorong tercapainya tujuan program.

Sikap kepemimpinan yang diperlukan dalam pelaksanaan program ini mencakup komitmen yang kuat terhadap pemerataan akses pendidikan, orientasi pada mutu layanan pembelajaran, serta keterbukaan terhadap inovasi. Para pemimpin pendidikan di tingkat kabupaten dituntut memiliki visi yang jelas mengenai urgensi pendidikan pra sekolah sebagai fondasi pembentukan kemampuan dasar anak. Selain itu, perilaku kepemimpinan yang diharapkan adalah kemampuan menggerakkan kolaborasi lintas sektor, memberikan contoh nyata dalam pelaksanaan program, serta menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Melalui pemetaan tersebut, dapat diidentifikasi berbagai kekuatan dan kelemahan yang ada pada struktur kepemimpinan pendidikan di OKI. Kekuatan, seperti adanya regulasi pendukung dan antusiasme masyarakat, menjadi modal penting. Sementara itu, kelemahan seperti keterbatasan kompetensi pendidik PAUD, sarana prasarana yang belum merata, serta koordinasi antarunit kerja yang belum optimal, perlu ditangani melalui strategi pengembangan yang terarah.

Strategi pengembangan kepemimpinan kemudian difokuskan pada peningkatan kompetensi manajerial dan pedagogis melalui pelatihan berkelanjutan, penguatan sistem supervisi dan evaluasi, serta pembangunan budaya organisasi yang mendukung inovasi. Di samping itu, pemberdayaan kepala sekolah dan pendidik PAUD melalui forum komunikasi dan komunitas belajar diharapkan dapat mendorong tumbuhnya kepemimpinan partisipatif yang responsif terhadap kebutuhan lapangan.

Dengan demikian, pemetaan sikap dan perilaku kepemimpinan serta strategi pengembangannya menjadi aspek penting dalam memastikan keberhasilan Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kepemimpinan yang kuat, adaptif, dan visioner akan mampu menggerakkan seluruh potensi yang ada, sehingga kualitas pendidikan dasar di daerah tersebut dapat meningkat secara berkelanjutan.

FORMULIR PESERTA

Nama : MARYAMA, S.Pd.i.,M.Pd.
 NIP : 19792202011012005
 Jabatan : Analis Pengembangan PAUD-DIKMAS
 Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten OKI
 Program : DIKLAT PKP IV Tahun 2025

Komponen	Sub Komponen		Skor 1 - 10
Integritas	1	Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk bertindak sesuai dengan nilai norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8,9
	2	Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas dan fungsi yang diembannya.	8,9
	3	Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka sesuai dengan tenggang waktu yang ada dan mematuhi ketentuan terkait waktu kerja yang berlaku dalam organisasi.	8,9
	4	Memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/pihak lain sesuai dengan etika organisasi.	9,0
	5	Menerapkan norma atau aturan yang berlaku dalam organisasi secara konsisten dalam setiap situasi dalam lingkungan pekerjaannya.	8,9
	6	Memberikan argument dengan disertai memahami atas ketentuan yang berlaku di organisasi dan konsekuensinya dalam mengingatkan atau mengajak rekan kerja/bawahan dalam penegakan aturan.	8,9
	JUMLAH		8,92
Kerjasama	7	Menyampaikan informasi yang cukup jelas baik secara tertulis maupun lisan dalam menunjang kelancaran kerja pada unit/tim yang dipimpinnya.	8,9
	8	Melakukan koordinasi yang efektif dengan pihak-pihak relevan di lingkungan satuan kerja/organisasi dalam rangka menjamin kinerja di lingkungan unitnya.	8,9
	9	Aktif menjalani komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menunjang kualitas layanan yang diselenggarakan organisasi.	8,9
	10	Merespon dengan positif adanya perbedaan atau kemajemukan dalam unit/tim kerja sehingga tetap fokus pada tujuan kerja yang disepakati.	9,0
	11	Bertanggungjawab terhadap peran atau tugasnya dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan tim yang telah disepakati.	9,0
	JUMLAH		8,94
Mengelola perubahan	12	Aktif mencari informasi kebutuhan pemangku kepentingan dan memberikan penjelasan mengenal produk standar pelayanan yang berlaku sebagai upaya pemenuhan pelayanan public yang efektif dan efisien.	9,0
	13	Aktif mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dalam pemberian pelayanan public.	8,9
	14	Menggunakan cara yang beragam untuk memastikan bawahan memahami arahan menyelesaikan tugas yang sesuai dengan tugas kerja yang diberikan dan SOP yang berlaku.	8,8
	15	Mencari metode kerja alternatif yang lebih efektif untuk menyesuaikan pekerjaan terutama Ketika menghadapi hambatan.	8,9
	16	Proaktif mencari peluang perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemberian layanan public.	8,9
	JUMLAH		8,90

Kayu Agung, 21 September 2025

Peserta,

MARYAMA,S.Pd.I.,M.Pd.

NIP. 197902202011012005

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama : MARYAMA. S.Pd.i.,M.Pd. NIP : 19792202011012005 Jabatan : Analis Pengembangan PAUD-DIKMAS Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten OKI Program : DIKLAT PKP IV Tahun 2025	Nama : DESI PUSPITA.S.E.,M.M. NIP : 198512112015032001 Jabatan : KABID PAUD-DIKMAS Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten OKI
--	---

Nilai Komponen					
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub komponen mengelola perubahan	Rata-rata Total Sub Komponen	Kualifikasi total Sub Komponen
Peserta	8,83	8,86	8,80	8,83	Baik
Mentor	8,85	8,86	8,86	8,86	Baik
Nilai Rata-rata Per Sub Komponen	8,84	8,86	8,84	8,85	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	

Keterangan Kualifikasi

9,99-10	Isrimewa
7-8,99	Baik
5-6,99	Cukup
3-4,99	Kurang
1-2,99	Sangat Kurang

Akhir sikap Prilaku
8,85
Kualifikasi Baik

REKOMENDASI PERKEMBANGAN POTENSI DIRI :

Istimewa	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada pormulir peserta atau mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembang potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada pormulir peserta atau mentor dan rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan penayakaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap prilaku dalam jabatan pimpinan pengawas.
Cukup	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada formulir peserta atau mentor dan rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melakukan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap prilaku dalam menduduki jabatan pengawas.
Kurang	:	Memperhatikan Nilai-nilai pada sub komponen pada formulir peserta atau mentor dan rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbinga, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas.
Sangat Kurang	:	Tidak memenuhi persyaratan atau tujuan yang ditetapkan.

FORMULIR MENTOR

Nama : MARYAMA. S.Pd.i.,M.Pd. NIP : 19792202011012005 Jabatan : Analis Pengembangan PAUD-DIKMAS Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten OKI Program : DIKLAT PKP IV Tahun 2025	Nama : DESI PUSPITA.S.E.,M.M. NIP : 198512112015032001 Jabatan : KABID PAUD-DIKMAS Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten OKI
---	--

Komponen	Sub Komponen		Skor 1 - 10
Integritas	1	Mengingatn rekan kerja atau bawahan untuk bertindak sesuai dengan nilai norma dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8,9
	2	Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	9,0
	3	Mengingatn rekan kerja atau bawahan untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka sesuai dengan tenggang waktu yang ada dan mematuhi ketentuan terkait waktu kerja yang berlaku dalam organisasi.	8,9
	4	Memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/pihak lain sesuai dengan etika organisasi.	9,0
	5	Menerapkan norma atau aturan yang berlaku dalam organisasi secara konsisten dalam setiap situasi dalam lingkungan pekerjaannya.	9,0
	6	Memberikan argument dengan disertai pemahaman atas ketentuan yang berlaku di organisasi dan konsekuensinya dalam mengingatkan atau mengajak rekan kerja/bawahan dalam penegakan aturan.	8,9
	JUMLAH		8,95
Kerjasama	7	Menyampaikan informasi yang cukup jelas baik secara tertulis maupun lisan dalam menunjang kelancaran kerja pada unit/tim yang dipimpinnya.	8,9
	8	Melakukan koordinasi yang efektif dengan pihak-pihak relevan di lingkungan satuan kerja/organisasi dalam rangka menjamin kinerja di lingkungan unitnya.	9,0
	9	Aktif menjalani komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menunjang kualitas layanan yang diselenggarakan organisasi.	9,0
	10	Merespon dengan positif adanya perbedaan atau kemajemukan dalam unit/tim kerja sehingga tetap fokus pada tujuan kerja yang disepakati.	8,9
	11	Bertanggungjawab terhadap peran atau tugasnya dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan tim yang telah disepakati.	9,0
	JUMLAH		8,96
Mengelola perubahan	12	Aktif mencari informasi kebutuhan pemangku kepentingan dan memberikan penjelasan mengenai produk standar pelayanan yang berlaku sebagai upaya pemenuhan pelayanan public yang efektif dan efisien.	9,0
	13	Aktif mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dalam pemberian pelayanan public.	9,0
	14	Menggunakan cara yang beragam untuk memastikan bawahan memahami arahan menyelesaikan tugas yang sesuai dengan tugas kerja yang diberikan dan SOP yang berlaku.	8,9
	15	Mencari metode kerja alternatif yang lebih efektif untuk menyesuaikan pekerjaan terutama Ketika menghadapi hambatan.	8,9
	16	Proaktif mencari peluang perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemberian layanan public.	9,0
	JUMLAH		8,96

Kayu Agung, 21 September 2025

Mentor,

DESI PUSPITA,S.E.,M.M.
NIP. 198512112015032001

B. PROSES DAN PROGRES/HASIL

No	Komponen / sub Komponen	Kegiatan Pengembangan Potensi Diri untuk Mendukung Pelaksanaan Aksi Perubahan	Kegiatan / Tahapan Aksi Perubahan	Waktu Pelaksanaan		Hasil
				Rencana	Realisasi	
1	Komponen : Integritas Subkomponen: Komitmen	Pengembangan Mandiri :Pengembangan kompetensi integritas dengan sub komponen komitmen dengan cara berkomitmen dengan penandatanganan pakta integritas dalam perannya sebagai <i>project leader</i> bersama dengan tim efektif pada penerapan aksi perubahan.	Pembentukan Tim Efektif aksi perubahan.	Minggu ke – IV bulan Oktober 2025	Minggu ke – III bulan Oktober 2025	1. Surat Dukungan 2. Laporan hasil konsultasi (arahan) 3. Foto / Video
		Pengembangan Melalui Penugasan :Pengembangan kompetensi integritas dengan sub komponen komitmen dengan cara membuat laporan pencapaian atas arahan dan petunjuk dari atasan dalam hal ini mentor.	Rapat Koordinasi dengan bidang teknis Sosialisasi juknis dan juklak	Minggu ke-II bulan Oktober 2025 Minggu ke-IV bulan Oktober 2025	Minggu ke-IV bulan Oktober 2025 Minggu ke-IV bulan Oktober 2025	4. Daftar Tim Efektif 5. Draft Keputusan Tim Efektif 6. SK Keputusan Tim Efektif 7. Foto / Video

2	Komponen : Kerjasama Subkomponen: Kerjasama Internal	Pengembangan Mandiri : Rapat efektif berkala secara harian (<i>daily meeting</i>) bersama tim efektif dengan waktu pertemuan singkat yang dilaksanakan secara santai tapi serius dalam hal update progress pekerjaan untuk tujuan memperkuat kerjasama internal.	Setiap tahapan aksi perubahan	Minggu ke-V bulan Oktober 2025	Minggu ke-IV dan V bulan Oktober 2025	8. Surat undangan 9. Daftar Hadir 10. Bahan rapat Notulen rapat 11. Foto / Video
		Pengembangan Melalui Penugasan : Komunikasi intens kepada atasan dalam hal ini mentor dalam rangka memohon arahan dan petunjuk untuk memperkuat kerjasama internal	Setiap tahapan aksi perubahan	Minggu ke-V bulan Oktober s.d Minggu ke-I bulan November 2025	Minggu ke-V bulan Oktober s.d Minggu ke-I bulan November 2025	12 Surat undangan 13 Daftar Hadir 14 Bahan rapat 15 Notulen rapat 16 Foto / Video
3	Komponen : Mengelola Perubahan Subkomponen: Pelayanan Publik	Pengembangan Mandiri : Mengubah kebiasaan dengan membuat standar jangka waktu pelayanan dengan memetakan ketersediaan dan kebutuhan dalam melakukan pelayanan di tiap bidang teknis.	Setiap tahapan aksi perubahan	Minggu ke-IV bulan Oktober s.d Minggu ke-IV bulan November 2025	Minggu ke-IV bulan Oktober s.d Minggu ke-IV bulan November 2025	

		Pengembangan Melalui Penugasan :Membuat lembar <i>work order</i> mingguan terkait pelayanan publik untuk diisi atasan dalam hal ini mentor sebagai bentuk penugasan secara tertulis.	Setiap tahapan aksi perubahan	Minggu ke-IV bulan Oktober s.d Minggu ke-IV bulan November 2025	Minggu ke-IV bulan Oktober s.d Minggu ke-IV bulan November 2025	
--	--	--	-------------------------------	---	---	--

BAB VIII

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan yang telah di sampaikan pada laporan aksi perubahan ini, maka dapat di peroleh beberapa Kesimpulan, diantaranya Adalah :

Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ilir membawa sejumlah perubahan aksi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Perubahan ini tidak hanya terlihat pada peningkatan akses anak usia dini terhadap layanan pra sekolah, tetapi juga mencakup transformasi dalam tata kelola, sikap kepemimpinan, dan praktik pembelajaran di tingkat satuan pendidikan.

Program ini berhasil mendorong pemerintah Daerah dan satuan Pendidikan untuk melakukan penguatan kebijakan dan perencanaan Pendidikan anak usia dini secara lebih terarah. Adanya kebijakan wajib belajar pra sekolah membuat seluruh pemangku kepentingan lebih fokus pada peningkatan kesiapan belajar anak sebelum memasuki jenjang Sekolah Dasar.

Terjadi perubahan aksi dalam peningkatan kompetensi pendidik dan perluasan sarana prasarana. Pemerintah daerah melalui dinas pendidikan lebih aktif mengembangkan pelatihan, supervisi, serta penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran yang sesuai dengan standar PAUD. Hal ini berdampak pada meningkatnya kualitas proses belajar yang lebih stimulatif dan berpusat pada perkembangan anak.

Kepemimpinan di tingkat sekolah menunjukkan perubahan ke arah yang lebih kolaboratif, responsif, dan visioner. Kepala sekolah dan pendidik mulai menerapkan gaya kepemimpinan yang berorientasi

pada pelayanan, inovasi, dan penguatan budaya mutu. Perubahan ini menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih kondusif dan mendukung pengembangan potensi peserta didik secara holistik.

Keterlibatan masyarakat dan orang tua meningkat sebagai hasil dari sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif. Kesadaran bahwa pendidikan pra sekolah merupakan bagian penting dari fondasi pendidikan mendorong partisipasi yang lebih aktif dalam mendukung program pemerintah.

Secara keseluruhan, perubahan aksi yang terjadi menunjukkan bahwa implementasi Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ilir mampu menjadi penggerak utama dalam peningkatan kualitas pendidikan. Melalui sinergi kebijakan, kepemimpinan yang adaptif, peningkatan kompetensi pendidik, serta dukungan masyarakat, program ini berpotensi memberikan dampak jangka panjang bagi kesiapan akademik dan perkembangan karakter anak di masa mendatang.

B. SARAN

Meskipun Penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan makalah ini akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki, hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan penulis.

Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya. Sehingga bisa terus menghasilkan penelitian dan laporan yang bermanfaat bagi banyak orang.

Daftar Pustaka

Cahyono, A. (2019). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Praktik*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Direktorat Jenderal PAUD. (2020). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hidayat, R. (2021). "Pengaruh Pendidikan Pra Sekolah terhadap Kesiapan Masuk Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 112–122.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Standar Nasional PAUD*. Jakarta: Kemendikbud.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

Mulyasa, E. (2017). *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rahmawati, U., & Hartati, S. (2020). "Pengembangan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini melalui Program Wajib Belajar." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(1), 45–56.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyadi. (2018). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN
PENDUKUNG
AKSI PERUBAHAN
KUALITAS PUBLIK



SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Refly MS, S. Sos., MM
NIP : 196903091988101001
Jabatan : Kepala Dinas
Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Dengan ini memberikan dukungan kepada :

Nama : Maryama, S.Pd.I.,M.Pd
NIP : 197902202011012005
Jabatan : Analis Pengembangan PAUD dan Dikmas
Instansi : Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Untuk melaksanakan Aksi Perubahan yang berjudul **Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar Satu Tahun Pra Sekolah Di Kabupaten Ogan Komering Ilir** di Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan IV Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025.

Demikian Surat Pernyataan Dukungan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, Oktober 2025
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Ogan Komering Ilir,

Muhammad Refly MS, S. Sos., MM
Pembina Utama Muda / IV.c
NIP. 196903091988101001



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN

Jln. Letnan Darna Jambi Kayuagung Telp. (0712) 321269 Fax : 0712 – 321 - 269
Kab. Ogan Komering Ilir Prov. Sumatera Selatan Kode Pos. 30611
Website : www.disdik.kab.oki.web.id

Kayuagung, 14 Oktober 2025

Nomor : 420/394 / SKR / DIKNAS / 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Halaman
Hal : Undangan Rapat

Yth. Tim Efektif Aksi Perubahan Peserta PKP Angkatan IV Tahun 2025
di -
Tempat

Dalam Rangka mendukung pelaksanaan kegiatan Aksi Perubahan yang berjudul “**PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM WAJIB BELAJAR SATU TAHUN PRA SEKOLAH DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**” di Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir yang akan dilaksanakan oleh Saudari Maryama.S.Pd.I.,M.Pd. salah satu Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan IV Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka dengan ini kami mengharapkan kehadiran Saudara dalam rangka penyiapan kegiatan yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu /15 Oktober 2024
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang Rapat Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir
Acara : Rapat Penjelasan Tugas Tim Efektif dalam pelaksanaan Aksi Perubahan Peningkatan kualitas pendidikan melalui program wajib belajar satu tahun pra sekolah di kabupaten ogan komering ilir.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

a.n. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Ogan Komering Ilir
KABID PAUD & DIKMAS



DESPUSEITA, S.E., M.M.
NIP. 1985121120150302001



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Letnan Darna Jambi, Kelurahan Sukadana, Kec. Kayuagung
Telepon (0712) 321987, Faksimile (0712) 321987 Kode Pos 30616
Laman <http://disdik.kaboki.go.id> Pos-el okidinaspendidikan@gmail.com

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
NOMOR : 800/39 /SKR/DISDIK/2025

TENTANG

PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM
WAJIB BELAJAR SATU TAHUN PRA SEKOLAH
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

KEPALA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan aksi perubahan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan Ke IV Provinsi Sumatera Selatan tahun 2025 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan IV Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025 pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, perlu ditunjuk Tim Pelaksana Pelaksnan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan IV tahun 2025 pada Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b diatas, perlu diatur dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir;
- Mengingat : 1. Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 6 tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan (LAN) Nomor 5 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan Dasar, hal lainnya mencakup undang-undang Nomor 5 tahun 2014 (atau undang-undang nomor 20 tahun 2023) yang mengatur Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2020 (atau Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 yang diubah);
2. Surat Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan Nomor : 800.2.4.1/3074/BPSDMD/V/2025, tanggal 12 Agustus 2025 Perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan ke IV Provinsi Sumatera Selatan tahun 2025 tanggal 25 Agustus s.d 13 Desember 2025;
3. Surat Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor : 800/00.0/BKD-IX/2025, tanggal 20 September 2025 Perihal Pemanggilan Calon Peserta Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) tahun 2025;
4. Surat Perintah Tugas Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor : 800/000/000/BKD-OKI/IX/2025, tanggal 20 September 2025 untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) yang dimulai dari Tanggal 1 Agustus 2025 s.d 31 Nopember 2025;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MELALUI
PROGRAM WAJIB BELAJAR SATU TAHUN PRA SEKOLAH
DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
- KESATU : Menunjuk nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini untuk menjadi Tim Efektif dalam Aksi Perubahan Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui program wajib belajar satu tahun pra sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ilir;
- KEDUA : Nama-nama yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini dinilai mampu dan cakap untuk menjadi Tim Efektif Aksi Perubahan.
- KETIGA : Tim Efektif Aksi Perubahan melaksanakan Tugas sebagaimana tersebut dalam lajur 4 pada lampiran keputusan ini.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kayuagung
pada tanggal : 16 Oktober 2025

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR,

Muhammad Refly MS. S.Sos.,M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 196903091988101001

LAMPIRAN 1 : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
NOMOR : 800/37 /SKR/DISDIK/2025
TANGGAL : 16 Oktober 2025

SUSUNAN TIM EFEKTIF RANCANGAN AKSI PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

No	Nama NIP Jabatan	Jabatan Dalam Tim Efektif Aksi Perubahan	Tugas
1	Muhammad Refly, M.S. S.Sos., M.M 196903091988101001 Kepala Dinas Pendidikan Kab. OKI	Pembina	1. Melakukan Monitoring mengenai pertimbangan kegiatan aksi perubahan. Ikut membantu dengan memberikan saran dan arahan apabila terdapat permasalahan dalam Menyusun aksi perubahan. 2. Memberikan Dukungan terhadap penyusunan aksi perubahan. 3. Merencanakan, mengkomunikasikan, dan melakukan koordinasi mengenai pelaksanaan aksi perubahan.
2	Desi Puspita, S.E., M.M 198512112015032001 Kepala Bidang PAUD – PNF DISDIK Kab. OKI	Mentor	1. Melakukan Kerjasama dan koordinasi dengan stakeholders. 2. Memimpin dan melaksanakan aksi perubahan. 3. Melaksanakan perkembangan aksi perubahan kepada mentor dan coach.
3	Bilasa Bella Juliana Dwi Putri, S.Si. Operator PAUD-DIKMAS	Sekretaris	1. Membantu membuat SK Tim Efektif Aksi Perubahan 2. Membantu membuat draf Kerjasama dengan stakeholders. 3. Menyiapkan dan membagikan undangan rapat. 4. Membuat daftar hadir dan notulen rapat. 5. Memonitor hasil pekerjaan
4	Maryama, S.Pd, M.Pd 197902202011012005 Analisa Pengembangan PAUD dan DIKMAS	Action Leader	1. Mempersiapkan bahan pengembangan website kepada web developer. 2. Melakukan koordinasi dan menjadi jembatan antara web developer dengan Dinas Komunikasi dan Informatika. 3. Melaporkan update progress pengembangan website kepada Action Leader. 4. Menyediakan bahan untuk penyusunan pedoman penggunaan website. 5. Memfasilitasi training oleh web developer penggunaan website. 6. Mengkoordinir semua admin website. 7. Menyediakan bahan tampilan untuk publikasi pada website serta media sosial yang terhubung dengan website.
5	Dian Reistika, S.E. 197506092010012005 Analisa Sarana PAUD dan DIKMAS	Koordinator Tim Efektif Rancangan Aksi Perubahan	1. Membantu Koordinator Tim dalam melaksanakan tugasnya. 2. Mengarahkan semua tim dalam bagian tugasnya untuk Tim kegiatan pelaksanaan

6	Tiara Indah Purnamasari, S.Pd Bantuan Sarpras	Anggota TIM	1. Membantu Koordinator Tim dalam melaksanakan tugasnya. 2. Mengoperasikan website sebagai admin pada akun Bidang PAUD-DIKMAS Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir. 3. Mengunggah konten website kedalam media social Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
7	Kiki Artini, S.Pd. Operator Administrasi PAUD	Anggota TIM	1. Membantu Koordinator Tim dalam melaksanakan tugasnya. 2. Mengoperasikan website sebagai admin pada akun sekretariat Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir
8	Abu Bakar Pengelolaah Kelembagaan PAUD	Anggota TIM	1. Membantu Koordinator tim dalam melaksanakan tugasnya 2. Mempersiapkan bahan-bahan pertemuan. 3. Mempersiapkan sarana prasarana untuk kegiatan pertemuan
9	Heriansyah, S.Sos. Bantuan Sarpras	Anggota TIM	1. Membantu Koordinator tim dalam melaksanakan tugasnya 2. Mempersiapkan bahan-bahan pertemuan. 3. Melakukan dokumentasi baik untuk photo maupun video pelaksanaan kegiatan aksi perubahan.

Ditetapkan di : Kayuagung
pada tanggal : 16 Oktober 2025

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR,



Refly MS. S.Sos., M.M.

Utama Muda

NIP. 196903091988101001

LAMPIRAN II : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
NOMOR : 800/39 /SKR/DISDIK/2025
TANGGAL : 16 Oktober 2025

JADWAL LOKSI KEGIATAN YANG DI KUNJUNGI
TIM EFEKTIF RANCANGAN AKSI PERUBAHAN
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

NO	HARI / TANGGAL	KECAMATAN	KECAMATAN	KETERANGAN
1.	Rabu, 22 Oktober 2025	Balai Desa di Desa Catur Tunggal	Kec. Mesuji Makmur	Yang dihadiri Oleh Bapak Camat, Bunda Kecamatan, Bunda PAUD Desa, Kepala Sekola/Pengelola PAUD
2.	Jumat, 23 Oktober 2025	TKN Pembina Desa Lubuk Seberuk	Kec. Lempuing Jaya	
3.	Senin, 28 Oktober 2025	TKS PGRI Surya Adi	Kec Mesuji	

Ditetapkan di : Kayuagung
pada tanggal : 16 Oktober 2025

KEPUTUSAN DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR,



Muband Refly MS. S.Sos., M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 196903091988101001



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Letnan Darna Jambi Telp.0712-321269 Fax.0712-321269 Kayuagung
Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 30611
Web : www.disdik.kaboki.web.id

Nomor : 420/1074/PAUD-DIKMAS/DISDIK/2025
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada
Yth.

- Camat Mesuji
- Bunda PAUD Kecamatan Mesuji
- Bunda PAUD Desa
- Seluruh Kepala Satuan Pendidikan PAUD Kec. Mesuji

di -
Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakan Monitoring, Evaluasi Satuan PAUD dan Sosialisasi Wajib Belajar 13 Tahun Satu Tahun Pra Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dengan ini kami mengundang bapak/ibu untuk dapat hadir pada:

Hari / Tanggal : Selasa / 28 Oktober 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Aula Kantor Camat Kec. Mesuji

Demikian Surat Undangan ini kami sampaikan, diharapkan bapak/ibu dapat hadir di acara tersebut. Atas Kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

Kayu Agung, 27 Oktober 2025

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
KABID PAUD & DIKMAS,



DESI PUSPITA, S.E., M.M.

Penata TK 1 III.d

NIP. 198512112015032001

NOTULEN

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Oktober 2025

Waktu : 10.00 WIB s/d Selesai

Tempat : Aula Kantor Camat Kecamatan Mesuji

Agenda : Sosialisasi Aksi Perubahan Wajib Belajar 13 Tahun Pra Sekolah di Kecamatan Mesuji

Penanggung Jawab Acara : Kabid PAUD dan Dikmas Dinas Pendidikan Kab OKI

Narasumber : Maryama, S.Pd.I.,M.Pd.

Peserta : 35 Orang

Hadir : 32 Orang

Keterangan : 1. Bapak Camat Kecamatan Mesuji
2. Bunda PAUD Kecamatan Mesuji
3. Bunda PAUD Desa se kecamatan Mesuji
4. Kepala Satuan Pendidikan PAUD Se kecamatan Mesuji

Hasil dan Kesimpulan Sosialisasi Wajib Belajar 13 Tahun Pra Sekolah

Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan Wajib Belajar 13 Tahun (Wajar 13 Tahun) untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencapai tujuan pembangunan nasional. Namun, implementasi kebijakan ini masih menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal sosialisasi dan kesadaran masyarakat.

- Tujuan
Mendiskusikan strategi sosialisasi wajib belajar 13 tahun pra sekolah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung kebijakan ini.
- Hasil Diskusi
 1. Pentingnya Sosialisasi: Sosialisasi wajib belajar 13 tahun pra sekolah sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan mempersiapkan anak-anak untuk memasuki jenjang pendidikan formal.
 2. Target Audiens: Target audiens sosialisasi wajib belajar 13 tahun pra sekolah adalah bapak camat, bunda paud kecamatan dan bunda paud desa, kepala lembaga yang harapannya nanti bisa menyebar luaskan informasi sosialisasi ini ke orang tua, keluarga, dan masyarakat luas, terutama di desa-desa yang memiliki akses terbatas ke pendidikan.
 3. Isi Sosialisasi
 - Pentingnya pendidikan pra sekolah untuk perkembangan anak.
 - Manfaat wajib belajar 13 tahun pra sekolah bagi anak-anak dan masyarakat.

- Proses pendaftaran dan pelaksanaan wajib belajar 13 tahun pra sekolah.
- Hak-hak anak dalam pendidikan pra sekolah.
- 4. Evaluasi dan Pemantauan: Evaluasi dan pemantauan secara terus-menerus diperlukan untuk memastikan efektivitas sosialisasi wajib belajar 13 tahun pra sekolah dan meningkatkan kesadaran masyarakat.
- Rekomendasi
 1. Pemerintah daerah bersama dengan pemerintah desa dan lembaga terkait harus meningkatkan sosialisasi wajib belajar 13 tahun pra sekolah melalui berbagai media dan kegiatan.
 2. Masyarakat juga harus aktif dan berpartisipasi dalam menyebarkan informasi tentang wajib belajar 13 tahun pra sekolah dan mendukung pelaksanaan kebijakan ini.
 3. Orang tua dan keluarga harus mempersiapkan anak-anak untuk memasuki jenjang pendidikan formal dengan memberikan pendidikan pra sekolah yang berkualitas.

Notulis,



Tiara Indah Purnama Sari, S.Pd



DAFTAR HADIR

Sosialisasi Wajib Belajar 13 Tahun Kecamatan Lempung Jaya
 Mesuji, 28 Oktober 2025

No	Nama	Utusan Lemmbago	Tanda Tangan
1.	ERAN HANOPYANI.SPB	TK TANPA KIDZ	1.
2.	SITI SRIANIK.SPB	TKN Pambina	2.
3.	LULU'UL JAHNDA.SPB	TK IT UNSEI	3.
4.	Salmachyah.SPB	KB. Harapan Bunda	4.
5.	VONIKA NURUL.SP	TKS. Darul ma'wa	5.
6.	BESTASA ARODIN	TKN Remaja	6.
7.	RIFAL AHMAD	KS. Icartini	7.
8.	IMROATU SOLIHA	KB. CEMPAKA II	8.
9.	Munah Mubajirah	KB kes Assijiro	9.
10.	Ropi mardiah	KB AL-Kahfi	10.
11.	DEWI MARIYAM	KB AL Mubarak	11.
12.	RIBA MURJANAH	KB HARAPAN MAHAR	12.
13.	Novi Estulisa	TK. Sengaja Janda	13.
14.	Siti MARIYAM.SPB	TK TIARA BUNDA	14.
15.	YULIYATI.SPB	KB TUNAS BANGSA.SB	15.
16.	ROISATIN.SPB	KB DARUL URM	16.
17.	BINTI ISLAMİYAH	KB MUHITAHUL JAHNAN	17.
18.	MUDRIKAH	TK SATAP RD 2	18.
19.	Notolia Dwi S.	TK. Abdi Dharma	19.
20.	FITRI DUKAYAT.SPB	KB. Kenanga	20.
21.	SINDI WATYUNI	TKS. Bunga Duri	21.
22.	RISKA NOLLA SRI.SP	KB. Roudhotul Ikhson	22.
23.	Sumarti	TK Darul jannah	23.
24.	Siti wahyuni.SP	KB Tunas Molah	24.
25.	Nyoman MARI	KB Paud Jera	25.
26.	NI WAYAN HAR-TATI	TKS. Bakti Bangsa Setap	26.
27.	Wahyu Rini Utami	TK. Tolakani	27.
28.	Galih Wismartini W.	KB Cempaka I	28.
29.	Suci Kunti	TK melati	29.
30.	Fitri F. I. I.	KB KANSI luhur gelatun	30.



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

DINAS PENDIDIKAN

Jalan Letnan Darna Jambi, Kelurahan Sukodana, Kec. Kayungung
Telepon (0712) 321987, Faksimile (0712) 321987 Kode Pos 30616
Laman <http://disdik.kaboki.go.id> Pos-el ghidizaspendidikan@gmail.com

DAFTAR HADIR

Sosialisasi Wajib Belajar 13 Tahun Kecamatan Lempung Jaya
Minggu, 28 Oktober 2025

No	Nama	Urutan Lemabaga	Tanda Tangan
31.	SOKAMFI	ISHAKFI BUNDA	31.
32.	HADI SURYANI	KR. Nawar 2	32.
33.			33.
34.			34.
35.			35.
36.			36.
37.			37.
38.			38.
39.			39.
40.			40.

KABID PAUD & DOKMAS

DESI PUSPITA, S.E., M.M.
NIP. 1985121120150302001

PHOTO DOKUMEN KEGIATAN KEC. MESUJI





PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Letnan Darna Jambi Telp.0712-321269 Fax.0712-321269 Kayuagung
Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 30611
Web : www.disdik.kaboki.web.id

Nomor : 800/ 997 /SKR/DISDIK/2025
Lampiran : 1 Lampiran
Perihal : Undangan

Yth.

- Bunda PAUD Kecamatan
- Bunda PAUD Desa
- Kepala Lembaga Satuan PAUD Kab OKI

(Daftar Terlampir)

Di -

T E M P A T

Sehubungan dengan akan dilaksanakan Monitoring Administrasi Kelembagaan PAUD dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Program Wajib Belajar 13 Tahun Satu Tahun Pra Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan ini kami mengundang bapak/ibu untuk dapat hadir pada:

Hari / Tanggal : Rabu / 22 Oktober 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai
Tempat : TK R.A. Kartini Desa Catur Tunggal Kec. Mesuji Makmur

Untuk itu diharapkan bapak/ibu dapat menghadiri undangan tersebut. Demikian, Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kayuagung, Oktober 2025

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
SEKRETARIS,



AHMAD MALIKI J, ST.,M.Si
Pembina / IV.a
NIP. 197906012005011015

NOTULEN

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2025
Waktu : 10 WIB s/d Selesai
Tempat : Balai Desa, Catur Tunggal Kec, Mesuji Makmur
Agenda : Sosialisasi Aksi Perubahan Wajib Belajar 13 Tahun Pra Sekolah di Kecamatan Mesuji Makmur

Penanggung Jawab Acara : Kabid PAUD dan Dikmas Dinas Pendidikan Kab OKI
Narasumber : Maryama, S.Pd.I.,M.Pd
Peserta : 50 Orang
Hadir : 47 Orang
Keterangan : 1. Bunda PAUD Kecamatan Mesuji Makmur
2. Bunda PAUD Desa se kecamatan Mesuji Makmur
3. Kepala Satuan Pendidikan PAUD Se kecamatan Mesuji Makmur

Hasil dan Kesimpulan

- Sebelum masuk jenjang Pendidikan sekolah dasar diwajibkan menyelesaikan di Pendidikan Anak Usia Dini PAUD dapat di buktikan dengan sertifikat atau sejenis.
- Satuan pendidik PAUD diwajibkan melengkapi semua administrasi yang berhubungan dengan pendidikan antara lain akta notaris, NIB, Izin Pendirian satuan Pendidikan dan izin operasional.
- Satuan Pendidikan PAUD harus memiliki struktur organisasi yang baik dan jelas, baik kepala satuan pendidik, tenaga pendidik dan kependidikan.
- Meningkatnya kualitas pendidik yang relevan dan tenaga pendidik yang terlatih serta mampu bersaing dengan dunia pendidikan yang global.
- Meningkatnya SDM di kabupaten OKI.
- Meningkatnya kesadaran dan pentingnya pendidikan sejak anak usia dini kepada masyarakat di kabupaten OKI.

Wajib Belajar 13 Tahun pra sekolah menunjukkan bahwa sosialisasi sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan pra sekolah. Strategi sosialisasi yang dilakukan saat ini berupa sosialisasi kepada pemerintah daerah

setempat bapak camat, bunda PAUD kecamatan, Bunda PAUD Desa, kepala satuan dengan harapan nantinya dapat memsocialisasikan kembali ke masyarakat setempat tentang wajib belajar 12 tahun pra sekolah dan disarankan juga sosialisasi dapat melalui penggunaan media sosial, kegiatan komunitas dan kegiatan lainnya yang dapat menyebarkan informasi wajib belajar 12 tahun pra sekolah serta kolaborasi dengan lembaga-lembaga terkait juga dianggap penting untuk meningkatkan sosialisasi wajib belajar 12 tahun pra sekolah.

Rekomendasi yang dihasilkan meliputi peningkatan sosialisasi wajib belajar 12 tahun pra sekolah oleh pemerintah dan lembaga terkait, serta peran aktif masyarakat dalam menyebarkan informasi tentang wajib belajar 12 tahun pra sekolah. Orang tua dan keluarga juga diharapkan mempersiapkan anak-anak untuk memasuki jenjang pendidikan formal dengan memberikan pendidikan pra sekolah yang berkualitas.

Notulis,



Tiara Indah Purnama Sari, S Pd



DINAS PENDIDIKAN

Jalan Letnan Darna Jambi, Kelurahan Sukadana, Kec. Kayuagung
 Telepon (0712) 321987, Faksimile (0712) 321987 Kode Pos 30616
 Laman <http://dinasdik.kaboki.go.id> Pos-el okidinaspendidikan@gmail.com

DAFTAR HADIR

Sosialisasi Wajib Belajar 13 Tahun Kecamatan Mesuji Makmur
 Mesuji Makmur, 22 Oktober 2025

NO	NAMA	UTUSAN	NO HP	TTD
1	Rita Uand, S.Keb	TP. PKK Kecamatan		
2	Monica Sari Sijayar	- / -		
3	Trijany S.pd.	- / -		
4	TATIK WINAPSIH S.pd	Kab. -		
5	KURNIA	Guru. Paud,		
6	UPHE PALUPININGSIH, m.pd	Ka. Tk / Kab. Pkk	0852-6731-723	
7	Nurhayati S.pd.	Keb Tunas Bangsa	0821 7622 7660	
8	Nopriyanti, S. Pd	Tk Satap Binakarsa	081858307798	
9	SITI ISTIQOMAH	Bunda paud Tagal Sari	0823 73780421	
10	Inki Hanah, S. Pd	Tk SATUMAP 3 Gadingari	08217575837	
11	Agustina Dgixanti, S. Pd	PAUD Abdi Anak Bangsa	0821 7545 4652	
12	Fiqih Fatmawati, S. Pd	KB Al Hikmah	0823 8080 9070	
13	Susanti, S. Pd	TK PGRI Mesuji Jaya	0813 7304 8866	
14	pusyahan	Sek. TP. Pkk		
15	DISRIANI	Pkk	0853 6255 500	
16	Ida Listari	Sek. Pkk.	0823 7703 5671	
17	Lis Han.	Sek Pkk	0827 8838 8509	
18	Iola Fitriyani, S. pd	- / - Pkk		
19	Sopian Ning Sih	- / - Pkk		
20	Nunung Kushartati, S. Pd	Sek. Pkk Desa	0853 7712 6917	
21	Murhayati, S. Pd	Penguluq	0836-7250-5311	
22	FITRI ASARI, S. Pd	Tk Sabu Abap Sukosari	083173264146	
23	Pakimah, S. Pd	PAUD ABDI JAYA	0852 7373 9781	
24	TRISWIASIH, S. Pd	PAUD MELATI II	0813 5529 3655	
25	TRI WINARN S. Pd	TK TUNAS HARAPAN	0821 7524 7370	
26	ROSITA	Sek Pkk	0853 5783 7174	
27	RIMA KURNIA	Pkk	0852 8536 4261	
28	Rita Astuti	Pkb.	0853 0020 7581	
29	Siti Nurkholisah	PAUD THB HI	0852 1770 9717	
30	Evita Fevianti	Tk Pelangi	0822 5815 7560	
31	Isnawati	Tk PGRI 2 Kp Baru	0822 6271 9018	



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

DINAS PENDIDIKAN

Jalan Letnan Darna Jambi, Kelurahan Sukadana, Kec. Kayuagung
Telepon (0712) 321987, Faksimile (0712) 321987 Kode Pos 30616
Laman <http://disdik.kaboki.go.id> Pos-el okidinaspendidikan@gmail.com

DAFTAR HADIR

Sosialisasi Wajib Belajar 13 Tahun Kecamatan Mesuji Makmur
Mesuji Makmur, 22 Oktober 2025

NO	NAMA	UTUSAN	NO HP	TTD
31	Siti Khotimah	Pengelola PAUD Alhuda	085818 191915	[Signature]
32	Sari dewi astuti	Tks PGRI 2 Satap. C.M.	085384911492	[Signature]
33	Ika Nur Laili	Tks PGRI P. JAYA	085273915755	[Signature]
34	Ima natalia S.pd	guru PAUD Darma Bali	085353 428725	[Signature]
35	MURIAH S.pd.I	KA.TK Mambai Mambai	082374072578	[Signature]
36	Juli Agustina	KB. Pematang Jaya	082281284609	[Signature]
37	Epik kusniati S.pd	ka. PAUD Dahlia I	085378519557	[Signature]
38	Alin Nurfitriah S.E	ka.TK Blukit Ibu	0821 7899 8832	[Signature]
39	Hennin In Ieston S.pd	ka. PAUD Melati I	0815 8065 5107	[Signature]
40	Pada SUTARNI S.pd.	ka. PAUD HB II	085357887198	[Signature]
41	Miftahurrohman S.pd.	Peng. PAUD Flamboyan	0852 73253279	[Signature]
42	Maylina Wati	ka.TK Satap 2 G.S	085748703012	[Signature]
43	Siti KARTINI S.pd	Guru Tks Karya PAUD	0853 84911220	[Signature]
44	PENI YULIANTI S.pd	-	0823 7534 6102	[Signature]
45	Andry Sulistyawati	PAUD Melati II	081632485302	[Signature]
46	Hendriyanto S.pd.I	PAUD Wati Sungs	0821 89529055	[Signature]
47	Patno	PAUD Portawi II	085273507198	[Signature]

KABID PAUD & DIKMAS

DESI PUSPITA, S.E., M.M.
NIP. 198512120150302001

MONITORING DAN EVALUASI KELEMBAGAAN
SATUAN PAUD DAN SOSIALISASI WAJIB 13 TAHUN
TAHUN 2025
KECAMATAN MESUJI MAKMUR





PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Letnan Dama Jambi Telp.0712-321269 Fax.0712-321269 Kayuagung
Provinsi Sumatera Selatan Kode Pos 30611
Web : www.disdik.kaboki.web.id

Nomor : 420/1000/PAUD-DIKMAS/DISDIK/2025
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada
Yth.

- Camat Lempuing Jaya
- Bunda PAUD Kecamatan Lempuing Jaya
- Bunda PAUD Desa
- Seluruh Kepala Satuan Pendidikan PAUD Kec. Lempuing Jaya

di -
Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakan Monitoring, Evaluasi Satuan PAUD dan Sosialisasi Wajib Belajar 13 Tahun Satu Tahun Pra Sekolah di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dengan ini kami mengundang bapak/ibu untuk dapat hadir pada:

Hari / Tanggal : Jum'at / 24 Oktober 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai
Tempat : Aula Kantor Camat Kec. Lempuing Jaya

Demikian Surat Undangan ini kami sampaikan, diharapkan bapak/ibu dapat hadir di acara tersebut. Atas Kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

Kayu Agung, 25 Oktober 2025

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
KABID PAUD & DIKMAS,


DESI PUSPITA, S.E., M.M.
Penjabat / II.d
NIP. 198512112015032001

NOTULEN

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Oktober 2025
Waktu : 10 WIB s/d Selesai
Tempat : Aula Kantor Camat Kecamatan Lempuing Jaya
Agenda : Sosialisasi Aksi Perubahan Wajib belajar 13 tahun Pra Sekolah di Kecamatan Lempuing Jaya

Penanggung Jawab Acara : Kabid PAUD dan Dikmas Dinas Pendidikan Kab OKI
Narasumber : Maryama, S.Pd.I.,M.Pd
Peserta : 40 Orang
Hadir : 32 Orang
Keterangan : 1. Bapak Camat Kecamatan Lempuing Jaya
2. Bunda PAUD Kecamatan Lempuing Jaya
3. Bunda PAUD Desa se kecamatan Lempuing Jaya
4. Kepala Satuan Pendidikan PAUD Se kecamatan Lempuing Jaya

Hasil dan Kesimpulan

Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan Wajib belajar 13 tahun pra sekolah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencapai tujuan pembangunan nasional. Namun, implementasi kebijakan ini masih menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal sosialisasi dan kesadaran masyarakat.

- Tujuan:
Mendiskusikan strategi sosialisasi wajib belajar 13 tahun pra sekolah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung kebijakan ini.
- Hasil Diskusi:
 1. Pentingnya Pendidikan Pra Sekolah: Pendidikan pra sekolah merupakan fondasi yang kuat bagi perkembangan anak-anak dan memiliki dampak jangka panjang pada kesuksesan mereka di masa depan.
 2. Strategi Sosialisasi:
 - Menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang wajib belajar 13 tahun pra sekolah dan manfaat pendidikan pra sekolah.
 - Mengadakan sosialisasi setingkat desa maupun sosialisasi melalui media sosial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan pra sekolah.

- Menglibatkan Camat, Bunda PAUD kecamatan, Kades dan Bunda PAUD Desa, tokoh masyarakat, Kepala satuan pendidikan, guru, dan orang tua dalam proses sosialisasi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- 3. Kolaborasi dengan Lembaga:
Kolaborasi dengan lembaga-lembaga terkait, seperti Kementerian Pendidikan, Kementerian Agama, dan lembaga swadaya masyarakat, untuk meningkatkan sosialisasi wajib belajar 13 tahun pra sekolah dan mendukung pelaksanaan kebijakan ini.
- 4. Peningkatan Kualitas Guru:
Peningkatan kualitas guru pra sekolah melalui pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan kualitas pendidikan pra sekolah.
- 5. Pengadaan Sarana dan Prasarana:
Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan wajib belajar 13 tahun pra sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan pra sekolah.
- Rekomendasi:
 1. Pemerintah dan lembaga terkait harus meningkatkan sosialisasi wajib belajar 13 tahun pra sekolah melalui berbagai media dan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.
 2. Masyarakat harus aktif dalam menyebarkan informasi tentang wajib belajar 13 tahun pra sekolah dan mendukung pelaksanaan kebijakan ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan pra sekolah.
 3. Orang tua dan keluarga harus mempersiapkan anak-anak untuk memasuki jenjang pendidikan formal dengan memberikan pendidikan pra sekolah yang berkualitas dan mendukung perkembangan anak-anak.
 4. Lembaga-lembaga terkait harus berkolaborasi untuk meningkatkan sosialisasi wajib belajar 13 tahun pra sekolah dan mendukung pelaksanaan kebijakan ini untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Sosialisasi wajib belajar 13 tahun pra sekolah sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan pra sekolah. Dengan meningkatkan sosialisasi dan kolaborasi dengan lembaga-lembaga terkait, diharapkan wajib belajar 13 tahun pra sekolah dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dan mencapai tujuan pembangunan nasional.

Notulis,



Kiki Artini, S.Pd



DINAS PENDIDIKAN

Jalan Letnan Darna Jambi, Kelurahan Sukadana, Kec. Kayuagung
Telepon (0712) 321987, Faksimile (0712) 321987 Kode Pos 30616
Laman <http://disdik.kaboki.go.id> Pos-el okidinaspendidikan@gmail.com

DAFTAR HADIR

Sosialisasi Wajib Belajar 13 Tahun Kecamatan Mesuji
Mesuji, 28 Oktober 2025

No	Nama Peserta	Utusan	Nomor HP	Tanda Tangan
1	Dedah Zubaidah	PAUD Melati K-D	0813-9319-4266	1
2	Iyan Rohyoni	PAUD Tunas Bangsa	0822-2518-9428	2
3	Windarti Eka-P	TK Mulya Pertiwi	0838-6289-2952	3
4	Citi Markomah	PAUD Al-hikmah	0853-8895-6354	4
5	Ira Irawati	KB H Al-Fatih	0857-6703-1132	5
6	Uwaratu Maranda	KB H Al-Fatih	0823-3355-315	6
7	Leni Nurhidayah	PAUD Mukhtar Syafiq	0822-8214-9538	7
8	Rini Widayati	KB Kab. Banyuwangi	0855-8509-4436	8
9	Intan Kurnia Sandhi	KB Tunas Jaya	085269997561	9
10	Sumizati	KB. Mentari Pagi	085273391251	10
11	Jaenah	TKS KRI M. M	0822-82194784	11
12	Tulik Dwi Jayanti	TKS Mekar Sari 2	0821-8559-0360	12
13	Ressi Maharana	PAUD Almu'awarah	082281965451	13
14	Bekti Ambarwati	KB Melati KM	085366658448	14
15	Utah Nofitasari	KB Isom Al-Fatih	0822-80295298	15
16	M. DANI	PAUD UMILA	085273739399	16
17	ANOM TRI WIBOWO	PAUD KASIH IBU PK	081319881218	17
18	Risky Zubaidah	PAUD Mukhtar Syafiq	0857-07270716	18
19	SA KHAYATUN	PAUD BUNDA Pertiwi	085267691457	19
20	SITI MUSTOFIAH	TK PGRI J.B	082281561819	20
21	Ayu susianti	KB Kasih Ibu JB	085609490553	21
22	Marlina, S.pd.	PAUD Mulyo ASRI	081317892544	22
23	SUMILIR, S-Pd	TK PERTIWI KJ	082282704016	23
24	SITI KORIAN, S. Pd	rks PGRI S-P	085279399651	24
25	Fifien S	PKK Kecamatan	082178341969	25
26	TITIN A	PKK Kec	085267514449	26
27	Murtinah	PKK Krc	082189342758	27
28	Ambar wati	PKK Desa	082179086844	28
29	Suratmi	PKK Desa	085377616540	29
30	Alit. Sukaryati	Tks PGRI Surya Adi		30



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

DINAS PENDIDIKAN

Jalan Letnan Darna Jambi, Kelurahan Sukadana, Kec. Kayuagung
Telepon (0712) 321987, Faksimile (0712) 321987 Kode Pos 30616
Laman <http://disdik.kaboki.go.id> Pos-el okidinaspendidikan@gmail.com

DAFTAR HADIR

Sosialisasi Wajib Belajar 13 Tahun Kecamatan Mesuji
Mesuji, 28 Oktober 2025

31	Laily Endah Wulamari			31	
32	Muhammad Lutfiyah			32	
33				33	
34				34	
35				35	

KABID PAUD & DIKMAS

DESI PUSPITA, S.E., M.M.
NIP. 1985121120150302001

PHOTO DOKUMENTASI
Kecamatan Lempuing Jaya



LAMPIRAN PHOTO KEGIATAN SOSIALISASI WAJIB BELAJAR 13 TAHUN



LAMPIRAN PHOTO KEGIATAN SOSIALISASI WAJIB BELAJAR 13 TAHUN

